Prolog

Kamu tau siapa yang aku cintai? Jawabannya ada di kata pertama ~Rassya

Kamu tau apa yang lebih indah dari bunga? Jawabannya sama ada dikata pertama ~Aqella

Ketakutan terbesarku adalah ketika kamu pergi meninggalkan ku~Aqella Dilara Haura

JANGAN takut karena Apapun yang terjadi aku akan tetap bersama mu.SEMOGA ~Rassya Brian Anandyo

Pemeran :
1.Aqella Dilara Haura
2.Rey Alexander
3.Kiesha Alexander
4.Rassya Brian Anandyo
5.Saskia Selena
6.Sandrinna Andini
7.Ratu Natasha Kamila
8.Emil Jericho
9.Jefan Devotion
10.Gemma Rabel

PERTEMUAN

Happy Reading

Aqella kini sedang menikmati hembusan angin yang menerpa diri nya, setelah sekian lama ia tak merasakannya efek dari tubuhnya yang lemah pasca kecelakaan.Saat ia berjalan menikmati angin sepoy-sepoy ia ditabrak seseorang

*"Aww"*ucap qella

"Sorry" Ucap laki-laki itu sambil mengulurkan tangannya membantu Aqella berdiri

*"Makasih udah bantuin"*ucap qella

*"Iya, maaff udah nabrak"*ucap rassya

*"Gapapa kok"*ucap qella

*"Anak baru ya dikomplek ini? "*Tanya rassya

"Lu kali yang anak baru" Ucap qella

*"Hehe iyaa"*ucap rassya

"Oh iya sekolah dimana? " Tanya qella

*"SMA BINTANG"*ucap rassya

*"Samaaan dong,kelas?"*Tanya qella

*"Sebelas Ipa 1"*ucap rassya

*"Lah kelas gue"*ucap qella

*"Jadi lu Aqella Dilara Haura ? "*Tanya rassya

*"Iyaa"*ucap qella

*"Gue Rassya Brian Anandyo"*ucap rassya memperkenalkan diri

"Salken ya" Ucap qella tulus

*"Iya killa"*ucap rassya

*"Killa? "*Tanya qella

*" Panggilan khusus gue buat lu"*ucap rassya

Aqella hanya tertawa mendengar penuturan rassya

" Sendiri aja ni? "Tanya rassya lagi

*" Iyaa"*ucap qella

*"Doi mana? "*Tanya rassya

*"Pergi dengan kekasih barunya"*ucap qella

*"Maksud lu? "*Ucap rassya

*"Dia ninggalin gue, pasca gue kecelakaan"*ucap qella

*"Ga ngotak tu cowok"*ucap rassya

*"Udah masa lalu ga perlu dipikirin"*ucap qella

*"Kok bisa samaaan ya"*ucap rassya

*"Samaaan gimana? "*Ucap qella

*"Iya gue juga didelingkuhin cewe gue, ya sama aja kaya ditinggalin"*ucap rassya

*"Iya sih wkwk"*ucap qella

*"Udah ah kan sekarang gue punya lu"*ucap rassya

"Baru kenal udah ngegombal aja pak" Ucap qella terkekeh

*"Lu itu gemesin banget"*ucap rassya

*"Makasih loh"*ucap qella

*"Hehe iyaa"*ucap rassya

*"Gue pulang dulu ya, soalnya kalo kelamaan pasti kakak gue marah-marah"*ucap qella

"Mau gue anter? " Tawarnya

*"Gausah gue duluan yaa bye"*ucap qella

Rassya hanya menganggukkan kepalanya Dan melambaikan tangan

At home qella

"*Dari mana aja? " Tanya Rey*

*"Luar kak"*ucap qella

"Tau kan abis sakit" Balas kiesha

"Tau kak, maaf" Ucap qella menunduk

*"Ya udah sana istirahat"*ucap kiesha

*"Iya kak"*ucap qella

Qella pun berlalu Dan membersihkan diri nya lalu istirahat seperti apa yang diinstruksikan kakak nya.

Rey melihat qella yang sedih ulah bentakan adiknya pun menghampiri qella.

"*Qell, ini gue" Ucap Rey dari depan pintu*

"Masuk kak" Ucap qella

Rey pun masuk mendapati adiknya yang murung.

"JANGAN sedih, Kie cuma kawatir sama lo. Dia ga Mau lo kenapa-napa, posesiv emang tapi itu juga demi kebaikan lo.Lo ngertikan kita sayang banget sama lo" Ucap Rey

"Iya kak, gue paham"ucap Qella tersenyum.

" Yaudah istirahat ya gue Keluar "ucap Rey

Aqella membalas dengan menganggukkan kepala nya, SEBELUM Keluar Rey tak lupa mengecup puncak kepala adik kesayangannya itu.

At home rassya

"Assalamualaikum mi pi rassya come back"

"Waalaikumsalam" Ucap maminya

"Waalaikumsalam duh ada apa nih senyum-senyum? "

"Berarti anak kita lagi bahagia pi" Ucap mami

"100 buat mami"

"Kenapa balikan lagi sama Allicia?"

"Yah papi masa anak papi yang ganteng ini balikan sama pengkhianat ga mungkin dong"

"Iya juga trus apa dong? "

"Ketemu calon menantu buat papi mami"

"Cantik gak? " Tanya maminya

"Pasti nya mi"

"Kapan-kapan bawa ke rumah ya"

"Iya mi diusahain"

"Okey"

"Mi pi rassya istirahat dulu ya"

"Okeeyyy" Jawab mi pi nya

Rassya beranjak menuju Kamar nya dengan senyuman yang masih mengambang mengingat wajah aqella nan cantik jelita

"Syaaa jangan senyum-senyum terus ntar kesambet lo" Teriakan papi nya menggelegar diseluruh penjuru rumah

"Iya pi" Balasnya

Rassya menatap langit-langit rumah nya, bibirnya terus tersenyum menandakan Ia bahagia. Kebahagiaan yang tak Ia rasakan sebelumnya,apa benar ia jatuh cinta pada pandangan pertama dengan qella?

"*Cantik banget si dia, eh ga sih dia manis ga bosan gue mandangin dia"*

"KIra-kira dia sekolah ga ya besok? "

"Kalau dia sekolah gue bisa mandangin dia terus, sumpah gue suka sama dia" Ucap rassya bermonolog

"Senyumannya buat gue meleleh" Kekehnya

Dirumah aqella, dua kakak nya masuk kekamarnya. Ia melihat sorot kekawatiran dimata kedua kakaknya.

"JANGAN kawatir kak, qella udah gapapa" Ucap nya

Gimana pun Ia bilang dia baik-baik saja, yang nama nya sosok kakak akan terus mengawatirkan adiknya. Ia tak ingin qella merasakan sakit itu, melihat qella terbaring dirumah sakit membuat mereka kehilangan separuh jiwa mereka. Baginya qella adalah belahan jiwa yang bila tak ada akan terasa kosong.Qella gadis cantik yang selalu ceria, gadis tangguh , mandiri dan kadang Manja. Mereka benar-benar mencintai adiknya itu.

"Gimanapun lo bilang gapapa, kita tetap kawatir.Karna apa bagi kita lo sangat berarti qella" Ucap kiesha

"Kita sayang lo, dan maaf kalo gue jatuh nya posesiv dan ngebentak" Ucap kiesha lagi

"Iya kak, gue tau" ucap qella

"Kita sayang lo qella, lo tanggung jawab kita. Apalagi mama papa ga disini dan lo adalah adek satu-satunya kita yang emang wajib diawasi disayangi dan dicintai" Ucap Rey

"Iya kak qella tau, qella juga sayang kak kie dan ka Rey kok" Ucap qella

"Maaf qella udah buat kakak kawatir" Ucap qella lagi

"Gue suka lo buat kawatir, Karna emang gue sayang sama lo tiap menit bahkan tiap detik gue always ngawatir lo meskipun gue tau lo gapapa" Ucap kiesha

"Iya kita terus kawatir saat lo ga disamping kita" Ucap rey

"Qella bersyukur Tuhan memberikan qella sosok kakak yang mencintai qella" Ucap qella tersenyum

"Kita juga bersyukur Tuhan ngirimin kita malaikat secantik, sebaik, dan seceria lo" Ucap kiesha

"Iya bener tuh"

"Makasih ya kak" Ucap qella memeluk dua kakaknya

Kie dan Rey membalas pelukan itu.

"Kak besok gue sekolah ya" Ucap qella memainkan puppy eye nya

"Lo udah gapapa?" Tanya kiesha

"Gapapa"

"Udah kuat jalan? Kuat fisik?" Tanya Rey

"Udah kak, boleh ya" Ucap qella

"Okey, besok kita sekolah." Ucap kiesha

"Yey, makasihhh kakak qella yang ganteng-ganteng" Ucap qella

Mereka tersenyum melihat keceriaan diwajah adiknya. Sudah lama senyumannya itu tak menghiasi wajah qella

"Kalau emang Mau sekolah udah dipersiapin semua nya?" Tanya kiesha

"Udah kok kak" Ucap qella

"Eh iya, boleh Tanya ga qell" Tanya Rey pada Qella

"Kenapa kak? "

"Lo masih sayang sama Abinaya Xevir?" Tanya Rey

"Ngapain qella sayang sama dia? Dia udah ngekhianatin qella kak. Masa qella kecelakaan dia ga peduli sama sekali tau-tau pas qella baru sembuh dia jalan sama cewe lain dibelakang qella dan mutusin qella gitu aja. Emang dia kira qella halte yang bisa disinggahin dia kapan aja. Emang dia kira semua itu ga sakit? Sakit banget kak rasanya"ucap qella dengan matanya yang mulai berkaca-kaca

"Suttt JANGAN nangis kita ga bisa liat lo nangis gini" Ucap Rey

"Iya JANGAN nangis adik cantik" Ucap kiesha

"Maaf kalo gue nanya gitu sama lo, please JANGAN nangis" Ucap Rey memeluk adiknya itu

"Iya kak qella ga nangis" Ucap qella menghapus air matanya yang turun

"Yaudah lo istirahat Dulu aja ya besok kita sekolah" Ucap kiesha

Aqella menangguk, Ia membaringkan badannya dikasur milik nya. Kiesha menarik selimut qella menutupi tubuh qella agar tidak kedinginan.

Sebelum mereka Keluar mereka menyempatkan diri mengecup puncak kepala sang adik.

Read, Vote, Comments

KEMBALI KESEKOLAH

Pagi ini Aqella kembali ke sekolah dengan Senyuman yang menawan, ditemeni oleh sang kakak yang overprotective.

"Kak sampe sini aja gapapa, kakak langsung kekelas aja"

"Engga gue bakal anterin sampai kelas"

"Kak please" Mohonnya

"*Sekali engga tetap engga Aqella Dilara Haura*"

"Iya deh"

Aqella tau apabila sang kakak telah menyebut namanya dengan lengkap berarti ia diambang kemarahan, maka dari itu Aqella tak ingin berdebat lagi.
Mereka jalan menelusuri koridor Dan akhirnya ia sampai di kelas Aqella.

"*Udah masuk" Ucap Rey*

"Iya kak"

Aqella pun menyalami tangan Rey itu adalah Kebiasaannya dari dulu, Rey pun membalas dengan mencium kening sang adik. Di lorong ujung sana ada yang melihat hal itu Dan berlari menuju taman. Aqella? Sudah masuk kelas Dan Rey? Sudah kembali kekelas nya.

"*Katanya ga punya cowok tapi dia malah uwu-uwuan sama cowok lain kan potek gue"*

"Ih anjir bisa nya gue tertarik sama cewe orang"

"Kalau bener itu cowok nya malu-maluin deh gue beneran suka sama cewe orang" Ucapnya lagi

Iya dia adalah rassya yang kini berada di taman setelah melihat ke uwuan Aqella.Rassya tak memastikan lelaki itu siapa Ia langsung saja mengambil kesimpulan sendiri.

Setelah menetralkan rasa cemburunya Rassya melangkahkan Kakinya kembali kekelas. Dikelas Ia kembali berjumpa dengan gadis yang disukainya, Ia membuang muka Karna rasa cemburunya yang masih menguasai dirinya.

"Eh rassya haiii" Sapa qella

"Hai"

"Dih dingin banget pak"

"Hm"

"Ya udah deh maybe lagi bdmd ya"

"Hm"

Aqella pun tak lagi menyaut, apa yang salah dari diri nya? Aneh!
Tidak lama kemudian bel berbunyi menandakan proses pembelajaran dimulai.Pelajaran akan berlangsung selama 2 jam kedepannya.Aqella terus menatap rassya yang duduk didepannya, apa rassya Marah Karna qella pulang terlalu cepat kemarin? Tapi kelihatannya rassya baik-baik saja saat Ia

pulang. Kefokusan qella terpecah ulah rassya, memikirkan rassya saja sudah membuat nya pusing .

Bel berbunyi menandakan waktunya Keluar main, Qella bersama CS nya menuju kantin. Seperti biasanya Qella CS akan gabung bersama kakak-kakaknya.

At kantin

"*Haii" Sapa Rey*

"Hmm" Balas Qella

*"Dih kenapa lu"*Tanya rey

*"Bisa ga sih kakak gausah overprotective ke qella"*ucap qella

*"Gak"*ucap Rey

*"Oke"*ucap qella

Aqella males berdebat dengan kakak nya satu ini.Tidak lama kemudian Kiesha Dan yang lain nya datang

*"Haii"*ucap kiesha

"Haii be" Balas Saski

"Dih yang udah taken mah beda yak" Balas sandrinna

"Iya yak uwu terus" Balss Aqella

"Iri bilang bos" Kekeh Saski

"San" Panggil Rey

*"Iya"*ucap sandrinna

*"Bisa ikut gue sebentar? "*Tanya rey

*"Boleh"*ucap sandrinna

Rey Dan sandrinna pun pergi meninggalkan kebingungan disana. Kiesha, Saski, Dan Aqella melihat sampai sosok itu menghilang.

"Kok kak Rey ajak sandrinna ya ada hubungan apa mereka?" Ucap qella dalam hati

"Apa mereka pacaran? Dan nyembunyiin semua itu dari gue?" Tanya nya lagi dalam hati

"Gue emang ga suka kakak gue pacaran karna gue takut mereka ga peduli lagi sama gue tapi gue juga ya Mau ngerusak kebahagiaan kakak gue. Semisalnya pun mereka udah memiliki pasangan masing-masing gue tetap dukung karna yang gue liat mereka sangat menyayangi gue melebihi mereka sayang sama diri mereka sendiri"ucap qella lagi dalam hati

"Qell kenapa? " Tanya ratu menyenggol bahu qella

"Engga papa tu, hehe. Udah pesan makanan Dulu yuk" Ucap qella pada mereka

"Rey sama sandrinna gimana? " Tanya emil

"Pesan in kesukaan mereka aja seperti biasanya" Ucap qella

Mereka mengangguk Dan mulai memesan.Mereka diam , bertarung dengan pikiran Masing-masing. Disisi lain rey Dan sandrinna berdebat

"Ada apa Rey? "

"Sampai kapan mau sembunyi-sembunyi gini, udah setahun loh kita jadian"

"Emm aku cuma takut Aqella ga bisa terima aku Rey"

"Aqella akan terima kamu, karena kamu sahabatnya"

"Aku cuma takut setelah qella tau dia ga mau temenan sama aku lagi"

"Pasti mau, ayuk mulai hari ini kita ga boleh sembunyi-sembunyi gini lagi"

"Okey"

Mereka pun kembali ke kantin. Dengan wajah sandrinna yang sedikit tegang Dan badannya yang bergetar.

"Haii I'm back" Ucap Rey

"Halah kak kaya abis dari London aja lu"

"Ehm, eh iya qell kalo gue jadian sama sandrinna lu Marah ga? "

Aqella yang sedang makan tersedak ulah kakak nya Dan matanya melotot sempurna membuat sandrinna kembali resah.

"Emm ya gapapa"ucap aqella tenang

" Tuh kan gapapa San kamu aja yang takut"

"Emm" Balas sandrinna yang kembali lega

"Emang udah jadian? " Tanya Saski

"Udah" Jawab Rey

"Dih dari kapan? " Tanya qella

"Setahun yang lalu"

"Bagus ya lu San jadian sama kakak gue ga bilang gue, harus nya lu bilang kan gue bisa mintak traktir" Ucap qella sambil terkekeh

Mereka semua ikut tertawa Dan kembali menikmati makanannya.

"Benar dugaan gue, kalo mereka udah jadiian, dari sikap mereka yang aneh kalau udah ketemu" Ucap qella dalam hati

Meskipun begitu qella bahagia melihat kakak-kakaknya bahagia. Seperti kakaknya yang bahagia melihat nya bahagia qella pun merasakan hal yang sama mungkin karena mereka memiliki tali darah. Ibarat kata darah lebih kental daripada air. Setelah mereka selesai makan. Mereka mengobrol ringan sebelum kembali kekelas.

"Jadi cuma qella nih yang alone?" Tanya qella

"Engga gue juga" Ucap ratu

"Oh iya ya Kita alone ya rat" Ucap qella

"Iya alone bukan jomblo yaa" Ucap ratu terkekeh

"Iya bener tuh, alone itu pilihan kalo jomblo itu takdir yekan rat" Ucap qella

Mereka terkekeh mendengar penuturan qella. Rey menatap adiknya itu tersirat kesedihan pada kedua bola matanya. Rey tau melihat kekasihnya jalan dengan yang lain itu emang sakit tapi ini adalah kebaikan untuk qella. Seandainya qella tau yang sebenarnya mungkin rasa sakit nya melebihi rasa yang Ia rasa kan sekarang. Ingin rasanya Rey memeluk adiknya ini namun ini disekolah tak mungkin Ia melakukan hal seperti itu.

"Udah yuk kekelas" Ucap qella

"Bentaran lagi deh" Ucap saski

"Ih kak saski bentaran lagi masuk" Ucap qella

"Emang masuk qella tapi kita free setelah ini" Ucap saski

"Loh emang ada acara apa kak?" Tanya qella

"Biasa guru rapat" Ucap saski

"Lah kok ka Rey sama kak kie ga kasi tau qella sih tau gini males sekolah" Ucap nya

"Sok males, semalam kalo kami ga iyain pasti ngemis-ngemis minta sekolah hari ini" Ucap kiesha yang paham dengan adiknya ini

"Jangan buka aib dong" Kekeh qella

"Pasti bosan ya dirumah terus? " Tanya emil

"Bosan banget kak serius deh" Ucap qella

"Pasti kalo dirumah sering kangen in gue kan?" Ucap jefan

"Ih kak Jeje gausah GR"

"Dia malah rinduin gue je bukan lo" Ucap Gemma

"Please ya kak Gege Jan narsis kaya kak Gege" Kekeh qella

Mereka tertawa mendengar pernyataan yang dilontarkan qella. Mereka tau itu hanya sebuah candaan untuk menghidupkan suasana kebersamaan mereka.

Read, Vote, Comment

KAKAK

Sore itu Aqella berjalan bersama salah satu kakak kembarnya nya yaitu khiesa.Qella rindu jalan besama kakaknya namun sayang Rey tak Mau ikut serta.

"Kak, duduk di taman yaa"

"Okey"

"Hemm , kak qella pen ice cream"

"Wait duduk manis disini jangan ke mana-mana"

"Okey"

Kiesha pun berlalu untuk membelikan aqella ice cream bukan hanya ice cream tapi kiesha juga membelikannya gulali.

"*Nih"*

"Aaaa maaciii ka kieecaaaaaaa" Ucapnya sambil mencium pipi sang kakak

"Sama-sama adik bayi" Ucap kiesha gemas dengan perlakuan adik nya ini

Saat aqella menikmati ice cream nya rassya pun melihat aqella bersama lelaki yang berbeda.Dipikirannya kini qella adalah buaya betina yang memainkan perasaan lelaki. Rassya memberanikan diri menghampiri qella.

"*Haii qell"*

"Rassya" Ucap qella sambil tersenyum

"Bedua aja nih?" Tanya nya sambil melirik Kiesha

"Iya nih soalnya kak Rey sibuk"

"Rey? "

"Iya kakak gue, kemarin lu telat masuk makanya ga ketemu kak rey"

"Oh jadi itu kakak nya , gue cemburu salah tempat dong"ucapnya dalam hati

" Woi rassya bengong bae" Ucap qella melihat kebengongan rassya

"Ehh iya trus ini siaapa? Doi baru? " Tanya nya lagi

"Kenalin gue kiesha kakak qella kembaran rey" Sambil mengulurkan tangannya

"Ohh, gue rassya,btw kok gak mirip ya? " Ucap rassya

"Loh kok tau ga mirip?" Tanya qella

"Sempat papasan sama kakak lo, pas dia Mau balik kekelasnya" Ucap rassya

"Ohh, tapi mereka mirip kok. Keposesifannya mirip banget" Ucap qella terkekeh

Rassya ikut tertawa melihat gadis nya tertawa. Kini Ia tahu bahwa qella emang gadis baik yang harus Ia jaga.

"Anak baru di sekolah kan?" Tanya khiesha

"Iya"

"Jagain ade gue ya kalo ada apa-apa bilang gue"

"Tenang aja kak"

"Gausah panggil gue kakak, panggil nama aja"

"Okkkeee kiesha" Ucap rassya

Mereka pun mengobrol sampai akhirnya qella Dan kiesha dijemput Rey untuk pulang

"Kita duluan ya Rey jemput" Ucap kiesha

"Emang tadi kesini pake apa? " Tanya rassya

"Jalan kaki dong, deket doang, sebenarnya Mau jalan lagi tapi Rey ngajakin jalan sore biasalah"ucap kiesha

" Ohh yaudah deh, take care "ucap rassya

Kiesha menangguk, Rassya menyempatkan diri mengacak rambut qella dan berbisik.

"Hati-hati princess" Ucap rassya

Pipi qella merona mendengar penuturan rassya. Apa la jatuh hati pada pria tampan ini. Aqella mematung ditempat sampai tangannya ditarik oleh sang kakak.

Malam hari nya Aqella berkumpul bersama dua kakak nya, Jangan ditanya nyokap bokapnya mereka dimana, sudah jelas kalau nyokap bokapnya mereka sibuk mengurusi perusahaan diluar negri.
Mereka akan pulang ketika ada keperluan penting, seperti ulangtahun Rey, Aqella, Dan Kiesha atau acara penting lain nya.

"Ka Rey kak icaaaaaaa, Qella kangen mommy"

"Vidcall yuk" Jawab Rey kiesha serempak

"Ayuk"

Mereka vidcall bersama mommy and daddy nya. Tampak wajah mama nya yang lelah.

"Assalamualaikum gadis mommy, and ganteng nya mommy"

"Waalaikumsalam mom" Jawab mereka serempak

"Mommy sehat?" Tanya qella

"Alhamdulillah sehat"

"Daddy mana mom" Tanya Rey

"Kerja sayang"

"Mommy JANGAN cape -cape ya. Mom liatin daddy dong. Mommy lagi sama daddy kan" Ucap kiesha

"Iya mommy ga cape-cape kok. Tuh daddy sibuk"ucap sang mama Sambil mengarahkan camera nya ke papa

"Paaaa I missed u" Ucap mereka serempak

Papa yang sibuk dengan kerjaannya terkejud Ulah Teriakan mereka bertiga. Mereka yang melihat hal itu hanya cengir-cengir ga jelas

"Mommy and Daddy mau selesaiin ngurus dokumen-dokumen dulu ya say. Next time kita ketemu secara real okey"

"Okey mom love u"

"Love u too cantik and twin ganteng nya mommy"

Sambungan pun terputus, senang itulah yang dirasakan aqella meskipun hanya lewat Maya tapi melihat wajah mommy nya saja sudah membuat lebih dari hal berarti untuk nya

"Ayo tidur" Ucap Rey membuyarkan lamunan qella

"Bentar lagi ya kak" Ucap qella

"Mau ngapain lagi si?" Tanya kiesha

"Qella belum bisa tidur" Ucap qella

"Belum ngantuk ga bisa dipaksa dong" Ucap qella lagi

Mereka paham akan hal itu mereka pun tak memaksa qella harus tidur atau gimana nya. Tapi mereka mengajak qella kekamar qella. Mereka akan menemani qella sampai qella tertidur. Aqella yang tidak bisa tidurr memainkan hpnya, ada Satu chat yang ia tak tau siapa pemiliknya.

+628xxxxxxxxxx
Online

Haii qell

Haii , who?

Rassya Brian Anandyo

Ohh Rassya ada apa?

Lama banget ya lu balas nya

Gue baru cek handphone

Oh okey, ga tidur?

Ini mau tidur

Okey, night my princess

What?

Gapapa dahh

Bye

Jangan lupa baca doa nice dream

Chat itu hanya di read aqella karna bagi aqella itu cukup aneh. Namun senyumannya terukir dibibir Kecil nya itu. Kakak qella yang melihat itu penasaran.

"Kenapa senyuman-senyum sendiri? Waras ga? " Tanya kiesha

"Waras dong" Ucap qella yang masih tersenyum

"Ada apa sih? " Tanya Rey keposesifannya

"Ini loh si rassya chat qella"ucap qella

" Coba liat"ucap Rey

Aqella pun memberikan hp nya pada sang kakak. Kakak nya MEMBACA itu dan ikut tertawa.

"Kayanya dia suka sama lo deh de" Ucap Rey

"Ga mungkin lah kak, baru juga ketemu"ucap qella

"Bisa aja cinta pada pandangan pertama ya ga kie? " Tanya Rey

"Bener tuh, dari sudut pandang kita sebagai cowo ya de dia suka sama lo Karna ga Ada cowo yang Mau chat cewe kaya gitu kalau mereka ga suka sama cewe itu. Jatuh nya alay kalau chat cewe gitu. Tapi mereka bakal chat gitu ke orang yang mereka suka tanpa peduli dikata kan aneh atau alay" Ucap kiesha

"Iya ya kak? Teori dari mana tuh? Reference dari mana lo ambil? " Tanya qella

"Dari diri gue sendiri" Ucap kiesha

"Bener qell,cowo kebanyakan gitu kalau udah suka sama satu cewe dia bakal alay didepan cewe itu atau dia bakalan caper ke cewe itu" Ucap Rey

"Selain itu dia juga bakal mencari cara untuk terus bisa komunikasi sama cewe itu" Ucap kiesha

"Iya meskipun topiknya ga masuk akal" Ucap Rey

"Iya, dia juga bakal memilah topik abstract tapi ga bikin risih gitu" Ucap kiesha

"Pengalaman ya pak" Ucap qella terkekeh

"Iya mbak ini pengalaman kita" Ucap kiesha

"Mbak harus paham itu" Ucap Rey terkekeh

"Tapi de, lo harus bisa juga dalam memilih pasangan. JANGAN Karna lo suka banget lo Mau dibodoh-bodohi. Yang terpenting lo bisa jaga mahkota lo sebagai cewe" Ucap kiesha

"Paham kan yang gue maksud" Tanya kiesha

"Paham kak"

"Kalo lo nanti punya pasangan lagi, JANGAN lupa kenalin kekita dan kita siap jadi benteng kalo lo sampai disakitin dia" Ucap kiesha

"Iya kita bakal hajar habis-habisan orang itu" Ucap Rey

"Iyaiya, yaudah yuk tidur" Ucap qella

"Duluan" Ucap Rey

Qella pun menutup matanya , lagi dan lagi Ia bersyukur memiliki dua kakak yang sangat mencintai nya. Tentang Kiesha dan Rey mereka akan menunggu qella sampai qella benar tertidur, baru mereka kembali kekamar masing-masing.

Read, Vote, Comment

Libur

Happy Reading!!

Hari ini mentari tak bersinar tiba-tiba saja aqella Dan kakak nya dapat notifications bahwa tidak sekolah Hari ini. Sekolah diliburkan karena para guru mengadakan pertemuan secara besar-besaran membahas hal-hal yang ber hubungan dengan kenakalan remaja yang terjadi saat ini.

"Kakak kita ga sekulahhh yakkk"Tanya qella

"Yuhuuu"ucap rey

"Yey jalan-jalan yuk kak"balas qella

"Okey sana siap-siap"balas kiesha

Saat aqella sedang bersiap-siap tiba ada yang mengetuk pintu rumahnya. Siapa sih yang ngetuk pintu sepagi ini. Mau namu kok ga liat jam, atau jangan-jangan dia ga punya jam dirumah. Qella masih bersiap-siap memoleskan makeup tipis pada kulit wajah nya.

"Qell ada rassya " Teriak kiesha

"Hah" Balas qella

"Ada Rassya dibawahhhhhh"Teriak rey

"Oh iya kak"

Aqella pun buru-buru menuruni anak tangganya. Apa benar rassya datang sepagi ini tapi ngapain coba

kerumah nya sepagi ini.

"*Kok disini?"*

"Mau ngajakin lu jalan boleh kan kie? " Balas nya sambil noleh ke kiesha

"Kalo gue sih boleh, gatau deh kalau Rey"

"Ka Rey hmm? "Tanya rassya

"Boleh aja, hati-hati pulang jangan malem bangett, ade gue jangan sampe lecet ya btw panggil Rey aja sya"ucap rey

"Ok, tq Rey"

Mereka pun keluar dari rumah Aqella. Aqella dan rassya memasuki mobil rassya. Rassya melajukan mobilnya Keluar dari perkarangan rumah qella yang Megah itu.

Kiesha dan Rey bingung Mau ngapain, tadi nya mereka akan jalan-jalan bertiga tapi ber hubungan adiknya pergi bersama gebetannya jadilah mereka berdiam dirumah sekarang.

"Ada rencana Hari ini? " Tanya Rey

"Gue Mau ajakin saski jalan aja deh dari pada libur ga dimanfaatin kan sayang"ucap kiesha

"Ya udah kalo gitu gue ajakin sandrinna deh"

"Ok, lu bawa mobil or motor? "

"Mobil kaya nya soalnya cuaca ga mendukung"ucap rey

"Oke deh gue juga"

"Yaudah kuy siap-siap" Ucap rey

"Kuy"

"Eh bego emang kan kita udah siap dari tadi" Ucap kiesha lagi

"Lah iyaa yak, yuk gas" Ucap rey

Rey dan kiesha pun keluar dari rumah menuju garasi tak lupa Ia pamitan pada bibi yang bekerja dirumah nya.

Disisi lain Aqella Menikmati perjalanan bersama rassya. Saat bersama Rassya aqella merasa sedikit damai, mungkin ia mulai nyaman dengan rassya.

"Kita Mau ke mana? "Tanya qella

"Ke mana aja Asal sama lo"ucap rassya

Oke ucapan sederhana dari rassya membuat pipi aqella seperti udang rebusss.

"Emm anuuu,... Gimana kalo kita ketoko aksesoris? "Ucap qella

"Boleh tuh "ucap rassya

Rassya pun menelurusi jalan mencari toko aksesoris terdekat.Saat Ia melihat toko aksesoris Ia langsung memberhentikan mobilnya dan turun dari mobil, menggandeng tangan qella menuju toko itu. Aqella mengedarkan pandangan nya, ini adalah syurganya para ciwi-ciwi yang menyukai aksesoris seperti dirinya.

"Caa liat deh bandana itu lucuu"ucap qella sambil menarik tangan rassya menuju tempat terletaknya bandana itu.

Rassya pun mengambilnya Dan memasangkannya pada aqella

"Yaampun qell kawaiii bangettt"ucap rassya

"Masa si? "Tanya qella

"Iya gue serius, lu suka ga? "Tanya rassya lagi

"Sukaa,sukaaa banget"ucap qella antusias

Tampa aba-aba rassya pun memanggil pelayan yang Ada ditoko itu Dan membayarnya.

"Ihh kok dibayarin, qella bisa bayar kok"ucap qella tak enak pada rassya

"Engga papa, eh liat deh gelang itu bagus yaa"ucap rassya mengalihkan topik

"Iyaa, Ada magnet nya. Ihh gelang couple an"ucap qella antusias lagi

Rassya kembali melakukan hal yang sama ia membeli nya Dan memberikannya Satu pada aqella tak lupa ia memasangkan langsung pada tangan qella.Lagi-lagi cara sederhana rassya membuat aqella berbunga-bunga.

"Makasih ya ca"ucap qella

"Sama-sama killa"ucap rassya

" Next time biar qella yang traktir ya"ucap qella tak enak pasalnya mereka baru kenal

"Iya terserah killa aja" Ucap rassya tersenyum padanya

Setelah membeli beberapa aksesoris seperti bandana, gelang, ikat rambut, jepitan dll mereka kini menuju caffe di sebelah toko untuk sekedar melepas rasa lapar Dan haus mereka.

"*Qella Mau pesan apa?"*

"Ice cream" Ucap qella

"Ga boleh makan Dulu qella Mau makan apa?" Tanya rassya

"Rassya makan apa? Qella ikut aja deh" Ucap qella tersenyum pada rassya

"Ayam geprek gimana? " Tanya rassya

"Boleh deh" Ucap qella

Rassya pun memesan dua ayam geprek dan dua jus mangga serta dua botol air mineral.

"Gue Mau Tanya boleh? " Tanya rassya

"Apa? " Tanya qella

"Lo masih sayang sama mantan lo?" Tanya rassya

"Kalo sayang masih, tapi kalo untuk cinta engga" Ucap aqella jujur

"Gitu ya? " Tanya rassya

"Iya sya, kalo rassya gimana? "

"Gue ga pernah mencintai dan menyesali keputusan gue atas perselingkuhan yang dilakuin Alicia" Ucap rassya

"Yaudah deh" Ucap aqella

"Gausah diinget lagi itu Hanya sekedar masalalu dan kita kini sedang menata masa depan" Ucap qella

Rassya tersenyum mendengar penuturan qella. Bener kata qella gak ada gunanya jika mengingat masaalalu.

Waktu menunjukkan pukul 5 sore , mereka menikmati masa kebersamaan. Tak terasa mereka menghabiskan 10 jam bersama.

"Ayo aku anter pulang"ucap rassya

Aqella hanya menampilkan wajah cemberutnya , pasalnya Ada rasa tak ingin berpisah dengan rassya. Entah apa yang qella rasa kan ini, entah apa artinya.

"Ayo killa, next time kita ulang lagi yaa"ucap rassya yang paham dengan raut wajah gadis nya itu

"Hem okey deh"ucap qella

Akhirnya qella nurut Dan mereka pun pulang, sepanjang perjalanan qella hanya memasang wajah cemberutnya, rassya yang melihat itu mencubit pipi chubby qella Dan mengelusnya dengan penuh rasa sayang

"Gue janji next time pasti gue ajakin gini lagi, atau mungkin lebih jangan cemberut dong ibu negara kawaiii"ucap rassya

"Ihhh"ucap qella kesal

"Janji dehhh" Sambil meenyodorkan jari kelingking nya

Aqella menautkan jari kelingking nya pada jari kelingking rassya, sembari tersenyum manis kearah rassya. Tak Lama kemudian mereka sampai

"Assalamualaikum"ucap rassya dan qella

"Waalaikumsalam" Jawab Rey

"Eh kak kiesha mana kak? " Tanya qella

"Masih jalan sama saski"

"*Ooh oke deh" Balas qella*

"Rey gue anter qella dengan selamat Dan bersahaja, gak Ada Luka sedikitpun"ucap rassya

" Oke bagus lah" Ucap Rey sambil tertawa

"Gue pulang dulu ya"

"Oke tihati brother" Balas Rey

"Sipp"

"Tihati acaaa, sampe rumah kabarin yaa"

"Oke ibu negara"

Rassya melambaikan tangannya yang dibalss dengan senyuman manis aqella.

"Pacaran Sama rassya? " Tanya Rey pada sang adik

"Engga temen doang"

"Temen apa demen"

"Dua-duanya"ucap qella spontan

"Haha yaudah sana mandi abis itu siap-siap makan malem dluar"

"Okey kak"

Aqella menuruti perkataan sang kakak. Ia meninggalkan sang kakak dan berlalu kekamarnya

Read, Vote, Comment

SEKOLAHHH LAGI

Happy reading!!

Aqella berangkat kesekolah bersama dua kakak kembarnya yang super posesiv, tapi keposesivan itu sudah mulai berkurang karena aqella meyakinkan mereka bahwa qella sudah bisa menentukan yang baik dan buruk untuk dirinya sendiri. Sesampai disekolah aqella berpisah dengan dua kakaknya, Ia melangkahkan Kakinya menuju kelasnya. Nampak dua sahabatnya yang sibuk mengobrol,antara mengobrol biasa atau menghibah .

"Morning" Ucap qella

Sandrinna dan ratu menoleh kesumber suara, dimana mereka melihat aqella tersenyum manis. Aqella sangat menggemaskan, meskipun mereka satu kelas harus kalian tahu bahwa mereka berbeda umur 1 tahun, aqella lebih muda setahun daripada sandrinna dan ratu.

"Qella" teriak sandrinna

"Apaan si teriak-teriak"ucap qella

"Gue kangen"ucap sandrinna sambil berlari memeluk qella

"Kangen sama gue apa kakak gue? "Tanya qella

"Hehe"sandrinna membalas dengan cengiran khasnya

"Qellll" Teriak ratu

"Kalian ini ya hobby teriak-teriak"ucap qella

"Uululu tanennn baneeeddd" Ucap ratu dengan suara imutnya

"Halah bullshit bae"ucap qella terkekeh

Mereka kembali ketempat duduk masing-masing dimana sandrinna dan ratu sebangku sedang kan aqella sebangku dengan anak baru yaitu rassya.

"*Eh sand, tu nginap rumah gue yuk"ajak qella*

"Wah boleh tu drakor yaak"ucap sandrinna

"Hemm oke deh,ajak kak saski tuh biar seru"ucap ratu

"Iya bener tuh ajak in kak saski"seru sandrinna

" Oke gue chat kak saski Dulu"ucap qella sambil mengetikkan sesuatu pada ponselnya.

Tidak lama saat mereka mengobrol rassya datang dan menyapa mereka, namun sandrinna Dan ratu salfok dengan gelang yang dipakai rassya.

"Wait gelang kalian?? Coupleeee??" Tanya sandrinna

"Eh... Anu... Hemm... Ehh" Ucap qella gugup

"Iyaa couple" Jawab rassya seadanya

"Kalian pacaran? "Tanya saski

"Otw" Jawab rassya santai

"Wihh bakal ada couple baru nih"ucap ratu

"Haha doain aja qella mau"balas rassya

"Aamiin"jawab sandrinna Dan ratu serempak

Aqella hanya tersipu malu karna percakapan yang ia Dengar. Apaa-apaan rassya selalu saja membuat Ia jadi salah tingkah. Ngeselin tapi ngangenin.

Jam pelajaran berlangsung rassya tak bosan-bosannya menjahili aqella dengan gombalan-gombalan yang tak bermutuu namun membuat aqella tersipu malu.

"Qella lu itu kaya warteg tau" Ucap rassya

"Kok warteg?" Tanya qella

"Iya, sederhana tapi berkualitas" Balas rassya

"Gomballl" Ucap qella

"Eh iya lo juga kaya sendok" Ucap rassya

"Kenapa tuh?" Tanya qella lagi

"Ngaduk-ngaduk pikiran gue terus" Ucap rassya

"Terus aja gombal nya" Ucap qella

"Eh lo tau ga, kenapa gue kalo mikir liat nya ke atas ga merem? " Tanya rassya pada qella

"Engga ,Emang kenapa? " Tanya qella

"Kalau gue merem yang kebayang wajah lo terus si" Ucap rassya terkekeh

"Udah dong, jangan gitu"ucap qella

"Gue pindahh duduk ni"ucap nya lagi

"Ehh jangan-jangan, I love u killa"ucap rassya

"Ihhh acaaaaa"balas qella dengan wajah kesalnya

"Iya maap iya"ucap rassya

" Rassya, qella kalian dari tadi tidak memperhatikan ibuk ya? "Tanya guru tersebut

" Perhatikan kok bu"ucap qella

"Iya bu, kami perhatiin kok" Ucap rassya

"Kalau iya selesai kan soal yang ada dipapan tulis ini" Ucap guru itu lagi

Aqella langsung maju kedepan untuk menyelesaikan personalan tersebut, syukur Ia sudah mempelajarinya dari kakak-kakaknya. Setelah selesai guru tersebut tersenyum pada qella Karna jawabannya sangat tepat, saat guru itu menyuruh rassya menyelesaikan persoalan kedua bel berbunyi menandakan keluar main.

"Baik lah bel sudah berbunyi silahkan istirahat" Ucap sang guru

"Aduh makasih banget deh:v, mana gue belum paham sebenarnya" Ucap rassya dalam hati

Rassya mengajak aqella untuk ngantin bareng, rassya ingin melakukan aksi pdkt nya Ia tak ingin qella lepas ketangan orang lain.

"*Yuk killa"ajak rassya*

"Ga ah, gue mau sama temen-temen"ucap qella

"Sama gue aja"ajak rassya

Saat rassya membujuk qella,Tiba-tiba ada yang berteriak

"*Rassya*"ucap lelaki itu

Rassya dan Aqella menoleh kesumber suara

"Iya ada apa? "Ucap rassya

"Lo di panggil pak Yunus"ucapnya

"Ngapain gue dipanggil?"Tanya rassya

"Masalah eskull lo"ucapnya

"Ohh okey, pak yunus dimana? "Tanyanya

"Di ruang guru"jawab lelaki itu

"Oke siap thanks"ucap rassya

"Oke"ucapnya

"Yahh qell kan, gue dipanggil pak yunus"ucap rassya kecewa

"Yaudah sana, ntar diamuk pak yunus loh"ucap qella

"Iya dahh qell"ucap rassya

Rassya berlalu menuju ruangan pak yunus begitu pun aqella menyusuli teman-temannya menuju kantin. Bukan qella tak ingin bersama rassya hanya saja jantungnya suka di buat ga normal dengan kata sederhana yang disampaikan rassya namun memiliki makna tersendiri yang membuat qella salting.

Rassya kini telah sampai diruang guru Ia langsung masuk keruangan tersebut.

At ruangan guru

"Permisi" Ucap rassya ramah

"Cari siapa ya? " Tanya bu Alya

"Pak Yunus nya ada bu? "

"Ohh ada , tu pak yunus"sambil menunjuk kearah pak yunus

"Baik bu Terimakasih"

Rassya pun pergi menuju pak Yunus

"Pakk"panggil rassya

"Eh rassya ya"tanyanya

"Iya pak ada apa ya pak? "Tanya rassya

"Ini loh sya, kamu ikut eskull basketball kan? "Tanya pak yunus

"Iya pak"jawabnya

"Nanti sore sekitar jam 4 kita latihan"ucap pak yunus lagi

"Baik pak"balas rassya

"Jangan sampai ga datang ya"ucap pak yunus

"Iya pak pasti datang"ucap rassya

"Oke kalau gitu kamu boleh istirahat"ucap pak yunus

Rassya hanya mengangguk Dan menyalimi tangan guru nya itu lalu berlalu keluar.

Dikantin qella langsung menghampiri kakak dan para temannya

"Tumben telat" Tanya Rey

"Biasa beb di hadang calonny" Ucap sandrinna terkekeh

"Ihh sandy apaaan si"ucap qella malu

"Sok malu-malu padahal mau" Ucap kiesha

"Ih kak liat noh cowo lu"ucap qella pada saski

"Gue udah liat, tambah gansss aja lakik gue. Lagi an dia kan abang lo"ucap saski terkekeh

"Ihh pada nyebelin ya"ucap qella

"Udah-udah tuh makan udah dipesenin" Lerai Rey

"Uululu the best brother" Ucap qella sambil memeluk singkat kakak nya

"Hehe, love u sistaaa"

"Too" Jawab qella sambil me makan makanannya

Mereka memakan makanan itu dengan senang hati , siapa sih yang ga seneng kalau makan? Pasti seneng kan? Saat makan tak ada satupun yang berbicara diantara mereka itu lah tata tertib saat makan, bukan hanya dilakukan saat disekolah tapi dimana pun mereka makan.

Read, Vote, Comment mau adegan gimana selanjutnya

Latihan Basket

Happy reading!!

Sore harinya kiesha Rey latihan basket disekolahnya, berhubung Rey adalah ketua Tim Dan Kiesha wakil tidak mungkin mereka tidak hadir.

"*Mau ke mana kak? " Tanya qella*

*"Biasa latihan basket"*saut kiesha

*"Ikut ya"*pinta qella

*"Tumben mau ikut? "*Tanya rey

"Ya gapapa kak, boleh ya"ucap qella sambil melipat kedua tangannya tanda memohon

"Ya udah deh ayo"ucap rey

Mereka pun pergi menuju sekolah.Diperjalanan menuju sekolah tak henti-hentinya qella menebarkan senyuman manisnya.Rey maupun kiesha bingung dengan tingkah adiknya itu, tapi mereka memilih diam dari pada bertanya.

Cukup lama diperjalanan, mereka sampai di perkarangan sekolah, Rey memarkirkan mobilnya sebelum beranjak kelapangan.Setelah memarkirkan mobil, mereka bertiga langsung menuju lapangan dimana disitu juga ada Russya.

"Hem pantes mau ikut ternyata Ada rassya" Ucap Rey

Qella hanya menampilkan senyum tipisnya.Tanpa aba-aba qella berlalu menuju rassya meninggalkan dua kakaknya. Rey Dan kiesha hanya melongo melihat kelakuan adiknya yang tak biasa, Qella tipikal cewe yang ga blak-blakkan bahkan bisa dibilang irit bicara ke orang yang baru dikenal ga gampang akrab tapi dengan rassya, huh Susah diungkapkan pakai kata-kata. Kiesha Dan Rey memilih bertemu pak Yunus.

"*Hai sya" Sapanya*

"Ehh lu disini? "Tanya rassya

"Engga gua noh dihutan"ucap qella kesal

"Dih sensian amat"ucap rassya

"Lagian lu sih"ucap qella yang masih kesal

"Yakan gue basa basi gitu"ucap rassya santai

"Basa basi lu udahhhhh basiiiii"ucap qella tambah kesal

"Iya maap ibu negara kawaiii"ucap rassya

Qella kembali salting akibat Ulah rassya.

"Ayo semua berkumpul" Ucap pak Yunus

"Dih sibapak ganggu moment romance aja" Ucap rassya kesal

"Ih ga boleh gitu, gih sana latihan semangat yaaa" Ucap qella

"Pastii bby" Ucap rassya

Lagi-lagi qella salting. Tim basketpun memulai latihannya, mata aqella tak lepas dari sosok Rassya.

"*Kalo diliat-liat Rassya ganteng bangett yak ngalahin ka Rey sama ka kiesha" Ucap qella bermonolog*

"Gue suka sama dia" Ucapnya lagi

"Kapan ya gue jadian sama dia" Lagi-lagi qella bermonolog

"Duhh pikiran gue apaan dah"

Sejam lebih mereka latihan, Dan Aqella masih setia duduk sambil menatap kearah rassya. Selesai latihan pun mereka masih berkumpul bersama pak Yunus entah apa yang dibicarakan. Qella duduk diam di pinggir lapangan sambil menatap keramaian itu. Tidak lama kemudian Rey, Kiesha berjalan kearah qella.

"Ayo pulang" Ajak Rey

"Eh udahhhhh siap yaaa? " Tanya qella yang kaget

"Udah cimit"ucap kiesha sambil mengunyel pipi chubby milik qella

"Ya udah"ucap qella

Saat Aqella Rey kiesha menuju parkiran tiba-tiba rassya menghadang mereka

"Qella pulang bareng gue aja ya, sekalian gue mau ajak jalan-jalan bentar boleh kan? " Tanya nya hati-hati pada duo kakak qella

"Tentu aja boleh" Jawab kiesha

"Iya boleh kok" Balas Rey

"Thanks"ucap rassya

"Lu jangan minta yg macem-macem ya de" Ucap Rey memperingati

"Iya ka Rey" Balas qella

Mereka pun berpisah.Qella pergi bersama rassya Dan Rey pulang bersama Kiesha.

At rumah Qella

Saat Rey Dan kiesha sampai dirumah mereka melihat dua cewek yang duduk didepan pintu sambil menunduk. Rey Dan kiesha pun langsung nyamperin mereka.

"*Eh ngapain kalian disini? " Tanya Rey*

Tak Ada jawaban Rey pun mensejajarkan dirinya dengan mereka, yang pertama Rey lihat adalah wajah Sandrinna yang sedang terlelap.

"Kiesha buka pintu , ini para ciwi malah ketiduran"ucap Rey pelan

"Siapa? " Tanya kiesha

"Cewek gue sama cewe lu "ucap Rey lagi

"Ehh saski ya? "Tanya ya

"Yo, cepet elah buka pintu ga lucu diliat orang mereka tidur depan pintu kaya satpam"ucap rey

Kiesha pun membuka pintu, Rey Dan kiesha menggendong dua gadis cantik itu dengan hati-hati Dan meletakkan mereka di sofa.

"*Cewe gue cantik ya kalo tidur"ucap kiesha*

"Iyaa cewe gue juga tapi ganas kalo lagi pms" Balas Rey bergidik ngeri

"Lah iya bener ngambekan kalo ga dapat mau nya"ucap kiesha

"Iyaaa njirr"ucap Rey setuju dengan ucapan kiesha

Mereka pun tertawa Dan melangkahkan kaki untuk membersihkan diri.

Sejam lebih sandrinna Dan saski tidur, jika di tanya mengapa hanya mereka bedua yang Ada dirumah qella jawabannya karena Ratu sedang pergi bersama keluarganya. Sandrinna membuka matanya, rasa kantuknya perlahan menghilang.

"Sas bangun sas" Ucap sandrinna menggoyangkan lengan saski

"Enghhhhh" saski menguap

"Dih bangun" Ucap sandrinna

Saski pun membuka matanya, Dan terkejud

"Loh kok kita bisa didalem?" Tanya saski

"Gue juga gatau" Ucap sandrinna

"Maybe, Ada yang angkat kita" Ucap saski

"Iya, mungkin qella" Ucap sandrinna

"Ga mungkin dia kan badannya kecillll" Ucap saski terkekeh

"Ehemm" Kiesha berdehem

"Ehh sayang" Ucap saski

"Nyenyak tidur nya tuan putri?" Tanya kiesha

"Banget"jawab saski

"Mau lanjut tidur? " Tanya rey

"Rencana iya" Ucap sandrinna

"Yaudah tidur dikamar qella aja, kita mau main ps juga soalnya" Ucap kiesha

Saski Dan sandrinna mengangguk mereka pindah kekamar qella untuk melanjutkan tidur nya.

Malam harinya aqella dan dua sahabatnya tertawa mendengar cerita saski yang mana mereka ketiduran efek mengetuk pintu tapi ga dibukain. Aqella lupa memberi kabar kalau ia ikut bersama kakaknya.

"*Emang tadi lu ke mana sih, kok ga samaan sama mereka pulang? "Tanya saski kesal*

"Ya ketaman doang"ucap qella

"Sama rassya? "Tanya sandrinna

"Iya dong"ucap qella

"Ehh cerita dong kalian ngapain aja" Ucap Sandrinna

Flashback on

Ditaman yang indah rassya Dan aqella bersenda gurauu

"Qell lu cantik"ucap rassya

"Makasih lu juga ganteng"ucap qella

"Tapi cantik doang bukanan milik gue"ucap rassya

"Haha, ganteng doang tapi ga ngajak jadian" Balss qella

"Belum waktu nya qell"ucap rassya masih ragu

"Iyasih lagian kita baru-baru kenal juga"ucap qelal

"Nah tu tau"ucap rassya

Qella hanya tersenyum , rassya tiba-tiba beranjak ternyata ia membeli gulali.

"*Mau gak?" Tanya nya*

"Mau bangett "ucap qella

"Nih gue suapiiin aaaa"ucap rassya sambil menyuapi qella penuh cinta

Qella menerimanya , ya aksi suap-suapan pun terjadi

Flashback off

"*Gitu cerita nya" Ucap qwlla*

"Ututu cocwittt padahal belum jadian" Ucap Sandrinna

"Iya kita aja yang udah jadian boro-boro gitu"ucap saski

"Heem" Balas Sandrinna

Mereka pun tertawa lalu turun kebawah kekamar kiesha menganggu rey Dan kiesha yang bermain game online. Mereka sangat senang menganggu kiesha Dan Rey karna mereka tidak akan marah meskipun rank mereka turun, dicaci maki sama temen seperjuangan di gamenya, bagi kiesha dan Rey 3 bidadari dihadapan mereka harus dipenuhi kasih sayang.

Vote and Comment dongg. Satu Vote Dan Comment Kalian Bisa Numbuhin Semangat Nulis

Love

Happy Reading!!

Pagi itu para ciwi sibuk bersiap-siap untuk pergi kesekolah.Mereka begadang semalaman nonton drakor.

"*Morning baby" Sapa Kiesha pada Saski*

"Morn Luv"ucap saski

"Pagi ibu Amor"ucap rey

"Pagi pak Presiden Amor" Balas sandrinna

"Morningggg diriii gueee sendiriiii" Teriak Qella yang sedari tadi diabaikan kakak nya

"Eh princesnya kakak morning" Ucap kiesha

"Udah gue ga butuh basi, gue duluan bye! " Ucap Qella sambil melangkahkan kakinya

Langkahnya terhenti saat Rey menggenggam lengannya

"*Lepas ka Rey sakit"ucap qella*

"Berangkat bareng sekarang sarapan dulu cape-cape gue Sama kiesha Buat sarapan masa ga dimakan"ucap Rey

"Ga gue bisa sarapan dikantin"ucap qella

"Sejak kapan kamu jadi pembangkang? "Tanya rey

"Sejak kalian abaikan" Ucap Qella jujur

"Kakak minta maaf ya" Ucap Rey Dan kiesha berbarengan sambil memeluk erat sang adik

"Oke"ucap qella

"Dimaafin nih? "Tanya kiesha

"Iyaaa"ucap qella

Mereka pun sarapan terlebih dahulu sebelum berangkat kesekolah, karena bila tak sarapan bisa Mengganggu proses belajar.

Setelah mereka selesai sarapan, mereka berangkat sekolah bareng, qella terlebih dahulu keluar dari rumah, sandrinna yang melihat itu mengejar qella dan mencekal tangan qella.

"*Qell bareng aja ya"ajak sandrinna*

"Ogah jadi obat nyamuk mending naik taxi online"ucap qella

"Jangan deh"ucap ratu

"Dah Qella dluan taxi udh nyampe"ucap qella

Qella pun belalu meninggalkan para couple itu

"Maaf in Qella ya, dia ngambekan parah mungkin efek anak terakhir"ucap kiesha

"Iyaaa bisa juga karna kasih sayang ortu secara nyata ga didapetin dia"Sambung rey

" Iyaaa kita paham kok" Balas sandrinna

"Iyaaa lagian dia emang perlu Banyak kasih sayang" Balss Saski

"Iyaaa tuh,gue juga ngerasa kalau qella gitu Karna dia cemburu. Sebelum kalian punya pacar pasti perhatian kalian fokus kedia aja kan? Sekarang udah terbagi makanya dia ngerasa kurang" Ucap ratu

"Iya juga, yaudah yuk berangkat nanti telat" Ucap kiesha

Mereka pun berlalu menaiki mobil Rey, hari ini mereka berangkat dalam satu mobil.

Aqella sampai disekolah, Ia langsung memasuki kelasnya, cukup sepi Karna masih terlalu pagi.

"*Hy qell"sapa rassya*

"Eh Rassya"ucap qella tersenyum ramah

"Sendirian? "Tanyanya lagi

"Iyaaa"ucap qella

"Duo kakak mu mana? "Tanya rassya

"Biasa ngebucin"ucap qella

"Ohh ya,yaudah yuk duduk"ucap qella

"Oke"ucap qella

Saat qella sedang berbincang dengan rassya, Sandrinna dan Ratu masuk kekelas dan duduk dibangku mereka. Mereka menoleh ke aqella namun aqella masih saja sibuk dengan rassyanya sampai akhirnya jam pembelajaran dimulai.

Jam pembelajaran selesai merekapun pada berhamburan Keluar. Termasuk Qella CS.

At kantin

"Boleh gabung? " Tanya Rassya

"Boleh" Jawab sandrinna

"Iyaa bro gabung aja" Ucap Rey

"Kita kan gang" Ucap kiesha

"Geng Kali kie" Ucap Jefan

"Nah iya, ngemeng aja ga bener lu"ucap gemma

"Haha ,Thanks all udah bolehin gue gabung" Ucap Rassya

Rassya duduk tepat disebelah Aqella, hal ini membuat jantung Aqella tidak normal. Senyum tipis ia keluarkan untuk menghadapi kegugupan yang terjadi.

Pembelajaran selanjutnya dimulai setelah mereka menikmati masa istirahat yang hanya 15 menit.

"*Pulang bareng gue"bisik rassya*

"Okey"ucap Qella berbisik

Mereka kembali melanjutkan belajar. Dimana mereka hanya mengerjakan tugas dikarenakan guru yang mengajar mereka ikut pelatihan.

Bel kembali berbunyi menandakan pulang.

" Yuk pulang"ucap rassya

"Yuk, San rat gue duluan ya" Ucap Qella pada dua sahabatnya

"Eh ga barengan aja? " Tanya mereka

"Gue balik bareng rassya, kasi tau kakak gue ya. Bye" Ucap Qella meninggalkan para sahabatnya.

Diperjalanan pulang

"Qell"panggil rassya

"Iyaaa"balas qella

"Gue Suka Sama lu"ucap rassya tiba-tiba

"Eh gue? "Tanya Qella memastikan

"Iyaaa"ucap rassya

"Lu mau gak jadi pacar gue? "Tanya nya lagi

"Enggak"ucap qella

"Yah gue kira lu bakal terima"ucap rassya sedih

"Ya engga nolak maksud gue"ucap qella terkekeh

"Ihh gue udah takutt lu tolak, soalnya kan gue kecepatan nembaknya"ucap rassya

"Gapapa gue Suka lu kok"ucap qella

"Stay with me? "Ucap rassya

"Hem, ya aku janji untuk itu"ucap qella tersenyum

"Yeah gud girl"ucap rassya

"Love u"ucap qella

"Love u too ibu negara kawaii"ucap rassya

Tidak lama kemudian aQella sampai dirumahnya, ia langsung masuk. Sebelum itu ia salim Sama rassya Sudah seperti suami sendiri.

"*Ngapain senyum-senyum"Tanya kiesha*

"Ya gapapa lah"ucap aqella

"Ya terserah deh"ucap kiesha mengalah

"Qell" Panggil Rey

"Ya kak"ucap qella

"Abis ganti baju turun ya makan"ucap rey

"Iyaaa kak"ucap qella

Qella pun beranjak kekamarnya, setelah ganti baju ia pun ikut bergabung makan bersama kakak nya. Saat sedang menikmati makanan tiba-tiba Ada satu notif yang membuat aqella tersenyum lebar

MasRassyaBA

Jangan Lupa makan ya cantip I love u more than anything

Aqella hanya tersenyum tanpa Ada niat untuk membalasnya. Ia kembali menyantap makanannya. Entah mengapa Ia merasa kebahagiaannya dua kalilipat.

"Udah senyum muluk ada apasih? " Tanya kiesha

"Emm kepo deh, udah lanjut makan deh" Ucap qella

"Ya udah ya udah iyaaaaaa" Ucap kiesha

Kekesalan diraut wajah sang kakak membuat qella tersenyum penuh kemenangan, biasanya sang kakak yang suka menjahilinya, membuat nya penasaran. Kali ini Ia membalas dendam atas kelakuan kakak nya.

Follow + Vote + Comment

Broken Heart

Happy Reading!!

Sore itu Aqella ikut bersama dua kakak nya berjalan-jalan, mereka pergi ke toko peralatan olahraga. Setelah membeli beberapa bola mereka pun beranjak ke MCD karena qella terus saja minta kesana.

"*Duduk disana aja kali ya" Ucap Rey*

"Iyaaa, disana pas buat bertiga"

Namun saat berjalan Aqella melihat Rassya bersama cewe lain diluar sana, kaca transparan itu membuat wajah Rassya sangat jelas, Tiba-tiba cewe itu memeluk Rassya dengan erat, meski tak Ada balasan dari Rassya Aqella tetap saja merasa sakit hati.

"Siapa dia? " Tanya nya dalam hati

"Apa mantannya Rassya? "

"Selingkuhannya? " Aqella terus-terusan membathin

"*Baru juga jadian malah Kaya gini"lagi-lagi Qella membathin*

" Ehh dek diam bae" Ucap kiesha

"Iyaaa kenapa?"tanya rey

"Engga papa, ayo pesan"ucap qella mengalihkan padangannya

Qella sangat pintar merubah mimik wajah dalam waktu singkat, dia sangat bisa mengontrol semua itu

seakan semua baik-baik saja padahal hatinya sangat terluka.

"Mau pesan apa de? " Tanya Rey

"Ice cream"ucap qella

"Noo, makanan dulu"ucap kiesha

"Emm, apa aja deh"ucap qella lagi

"Ayam bagian paha dada? " Tanya kiesha

"Paha" Ucap aqella

"Okey"ucap kiesha

Rey memesankan semua pesanan termasuk ice cream.
Setelah pesanan datang mereka menikmati nya dengan damai.

"Thank u ka reyyy udh beliin ice cream"

"Seneng?"Tanya rey

"Seneng dong apalagi punya dua kakak yang best bangett" Ucap Qella sambil memeluk kedua kakak nya

"Kakak juga bersyukur punya adik Kaya kamu" Bales Rey

"Iyaaa kakak juga,apalagi kamu selalu ceria yang memberikan dampak positive"ucap kiesha

"Aaaa luvyu ka icaaa"ucap qella

"Luv u too cute baby"ucap Kiesha

Setelah makan Dan berbincang-bincang Mereka pun memilih pulang kerumah.
Melalui perjalanan panjang Mereka menikmati pemandangan itu, bernyanyi Dan bercanda

Mobil milik rey terparkir rapi di garasi,Mereka keluar dari Mobil menuju rumah, sesampainya didalam rumah qella berpamitan untuk kekamar pada Kakaknya.

"Kak Qella kekamar dulu ya"ucap qela

"Okey, jangan Lupa mandi dlu" Ucap Rey

"Jangan ngedrakor terus" Balas kiesha

"Iya kak"ucap qella

"Ya udah sana istirahat" Ucap kiesha

"Hooh"ucap qella

"Luvyu sista" Ucap Rey

"Love you more" Balas nya

Aqella pun beranjak kekamarnya. Tidak Lupa ia melakukan activities seperti mandi dll.

"Gabut banget gue"ucap qella

Qellapun memilih merebahkan tubuhnya dikasur kingsizenya Dan memainkan ponselnya, menghidupkan data ponselnya lagi melihat notifications yang masuk.

Mas RassyaBA 12 pesan
Sandrinna 2 pesan
Saski 3 pesan

Ia membuka pesan dari sandrinna

Sandrinna

Qell jangan Lupa bkin tugas MTK

Kalo udah siap pap ke gue ya gue ga ngerti

Mbb, Iyee ntar gue pap in dah

Saski

Qell MTK pake rumus pertama kan?

Woi elahh sombong amat

Hello Ada orang?

Sorry sas gue baru balik nemenin kakak beli bola basket, iyee pake cara pertama.

MasRassyaBA

Sayang

Killa

Hello how are you?

Killa sorry aku keluar bentar ya, Ada urusan penting

"***Ohh penting ya cewe itu" Ucapnya bermonolog***

Aku udah pulang nih

Kamu dimana?

Jangan Lupa makan ya

Hey cantip ga niat bales?

Hello bby?

Qell?

Killa

Sayang?

Loh kok ga on si?

Sayang kamu ga Papa kan?

Kamu Marah ya sama aku?

Heyyy sayang?

Qella hanya membaca tanpa niat membalas, mood nya kacau ia memutuskan untuk tidur.

Malam harinya Rey Dan Kiesha Sudah berada di ruang makan namun Qella tak kunjung turun, Rey pun bergerak menuju kamar sang adik.

"Qella" Panggil nya

Karenna tak Ada sautan ia pun membuka pintu itu.

"*Astagfirullah masih tidur toh"ucap rey*

"Qell bangun makan malem"ucap rey lagi

"Hoaammmm"saut qella

"Ayo bangun makan dulu"ucap rey

"Iya kak"ucap qella

Rey pun duluan turun yang kemudian disusul aqella.Qella duduk disebelah kiesha

"*Kuy makan" Ucap kiesha*

"Yaa"ucap qella

Mereka pun makan, setelah makan aqella melanjutkan membuat tugas nya tak Lupa ia mengirimkan pada sandrinna. Aqella tanpak lebih ceria, ia sangat malas memikirkan hal yang seperti itu.

Rey Dan kiesha yang merasa adik nya berubah pun menuju kamar sang adik, sepertinya qella memiliki masalaah namun memilih untuk memendamnya.

"Qell" panggil rey sambil mengetuk pintu

"Iya kak"ucap qella

"Boleh masuk? "Tanya kiesha

"Boleh kak"ucap qella

Rey Dan kiesha pun masuk Mereka duduk dipinggir kanan Dan kiri kasur (posisinya kiesha - Qella - Rey)

"Kamu kalo lagi ada masalah cerita"ucap rey

"Engga kok qella gaada masalah"ucap qella

"Bohng gak? " Tanya kiesha

"Ya engga lah kak, ngapain juga boong"ucap qella santai

"Iya deh"ucap kiesha

"Kamu udah buat tugas? " Tanya Rey

"Udah semua kok kak"ucap qella

"Bagus deh, pertahanin juaranya ya"ucap rey

"Siap pak bos"ucap qella

"Yaudah sekarang kamu istirahat okey, tidur" Ucap kiesha

"Oke kak"ucap qella

"Yaudah kakak matiin lampunya ya" Ucap kiesha

"Iya kakak"ucap qella

Rey Dan kiesha pun beranjak keluar sebelum itu mereka mematikan lampu milik Aqella.

"Ada yang berubah ga sih dari Aqella? " Tanya kiesha

"Ya sepertinya gitu"ucap rey

"Nah kan gue juga ngerasa gitu tapi dia kenapa ya, ga pernah Mau cerita"ucap kiesha

"Biasa Ade kita itu kan manja-manja mandiri"ucap rey

"Haha iya Susah ditebak pula"ucap kisha

"Iyaa bener"ucap rey

" Yasudah lah mending kita istirahat buat beraktivitas esok hari, biasalah kan esok latihan basket lagi mau tanding

kan"ucap kiesha

"Iya"

Merekapun masuk kekamar masing-masing, menikmati sepinya malam.

Follow Vote and Comment!!

KORBAN

Happy Reading!

Aqella tak memiliki niat untuk sekolah hari ini,ia menemui kakaknya agar kakaknya bisa mengizinkannya pada guru piket

"Kak Rey izinin Qella gak sekolah ya"ucap qella

"Kenapa kamu sakit? " Tanya rey

"Qella sedikit lemes kak"ucap nya lagi

"Yaudah kamu istirahat aja"ucap rey

"Kak titip buku pr Qella ya"ucap qella

"Okey"ucap rey

"Ya udah kami berangkat dulu ya kamu hati-hati dirumah"ucap rey

"Okey kak"ucap qella

Setelah itu Rey Dan kiesha berangkat ke sekolah.Tak berselang lama setelah Kepergian rey Dan kiesha ada yang mengetuk pintu rumahnya, apa satpam lupa mengunci pagar atau emang itu orang penting

Tokk...Tokk... Tokk..

"*Bentar"ucap qella*

Qella pun membuka pintu menampilkan sosok pria yang tak ingin ia jumpai

"*Acaa" Aqella kaget dengan keberadaan Rassya*

"Iya ini gue"ucap rassya

"Kok disini? "Tanya nya

"Ga boleh jengukin pacar sakit? "Tanya balik

"Padahal gue ga sekolah karna ga mau ketemu lu dulu" Ucapnya dalam hati

"Dih malah ngelamun"ucal rassya

"Eh iya maap" Ucap qella

"Ga diizinin masuk nih?"Tanya rassya

"Eh iya masuk"ucap qella sambil mengusap tengkuknya

Qella Dan rassya pun masuk kedalam rumahnya qella

"Killaaa"ucap rassya

"Iya ca"ucapnya tanpa menoleh ke rassya

"Sayanggg" Ucap rassya lagi Dan duduk mendekat ke Qella

"Ihh acaaa" Ucapnya sambil menutup kedua pipinya yang sudah merona

"Duhh gemess ih" Ucap rassya sambil mencubit pipi cubby qella

"Oh iya killa gue boleh ngomong sesuatu? "Tanya rassya

"Apa? "Tanya nya

"Tapi jangan marah ya"ucap rassya

"Iya"ucap qella

"Inget kan gue pernh bilang tentang mantan gue dulu? "Tanya nya lagi

"Iya ingat, why? " Ucap Qella Balik tanya

"Dia back"ucap rassya

"Trus mau balikan?" Tanya qella sewot

"No baby, ak tetap sama kamu, yakali aku ninggalin kamu demi pengkhianat"

"Aaaaa sayang aca" Ucapnya sambil memeluk rassya

"Kalo gitu udah ga marah lagi kan? "Tanya rassya

"Hemm"ucap qella

"Iya, kemaren gue ketemuan sama dia, dia juga Meluk gue, dia minta gue back tapi gue ga mau karna gue udah Ada lo" Ucap rassya menjelaskan

"Iya killa maafin I love you"ucap qella

"Too, more than anything baby"ucap rassya

"Oh iya lu sakit apa? " Tanya rassya lagi

"Sebenarnya gue ga mau ketemu lu makanya gue alasanin sakit ke kakak gue biar diizinin gak masuk" Ucapnya menjelaskan

"pinter yaa"ucap rassya

"Banget dong"ucap qella

"Pacar siapa sih? "Tanya rassya

"Pacar mas hidayah"ucap qella

Mereka pun saling melemparkan senyuman manisnya

"*Udah sarapan? "Tanya rassya*

"Belum"ucap qella

"Kebetulan gue juga belum, mau gue buatin sarapan? "Tanya rassya

"Boleh kalau lu ga keberatan"ucap qella

Rassya pun langsung beranjak Dan membuat nasi goreng untuk nya Dan kekasihnya . Cukup lama ia berkutit di dapur kini dua paring nasi goreng telah tersedia dimeja makan.

"*Enak bangett"ucap qella yang udah mencicipi nasi goreng itu*

"Iya dong buatan calon suami killa"ucap rassya

"Dihh songong" Ucap qella terkekeh

"Mau sering-sering dibuatin gak? "Tanya rassya

"Boleh banget tuh"ucap qella

"Haha siap ibu Negara, btw killa lu jangan ngejauhin gue ya apa pun alasannya, lu harus tau gue milik lu Dan lu hanya milik gue"ucap rassya

"Iyaa"ucap qella

"Ehm gue pulang dulu ya lu baik-baik dirumah sorean gue ajak jalan mau? "Ucap rassya

"Boleh deh"ucap qella

"Okey babay princess"ucap rassya

"Byee my price"ucap qella

Rassya pun pulang kerumah Dan aqella Mengistirahat kan badannya, sia-siakan bolos kalo ga dinikmatin buat mageran.

Sore harinya Mereka berjalan-berjalan sesuai ucapan rassya sebelum pulang dari rumah Aqella.

"Aca kita jalan kemana?"Tanya qella

"Kemana aja yang kamu Mau"ucap rassya

"Yey okey"ucap qella

"Mau kemana? " Tanya Rey

"Jalan kak boleh? "Tanya qella

"Tadi aja gamau sekolah giliran jalan Mau"sindir kiesha

" Ga boleh laknat sama Ade sendiri"ucap qella

"Iyain deh"ucap kiesha

"Yaudah kami pergi dulu ya bro" Ucap rassya

"Hati-hati my bro"ucap kiesha

"Oke siap"ucap rassya

"Kalo nakal qella nya cubit aja pipi gembulnya"ucap rey

"Sipp aman" Ucap Rassya terkekeh

Mereka pun melangkahkan kaki keluar rumah Dan menaiki kendaraan yang akan membawa mereka ke beberapa tempat yang diinginkan Tanpa mereka sadari ada seseorang yang mengikuti mereka.
Kini mereka duduk ditaman yang indah, dimana banyak pasangan yang juga sedang Disana.

"*Jadi itu cewe lu sya sampe lu ga mau balikan sama gue" Ucapnya bermonolog*

"Gue ga bisa dapetin lu begitu juga cewe itu ga bakal bisa dapetin lu"ucap perempuan itu lagi

"Kalian harus mati" Ucapnya kembali

Gadis itu merusak rem motor Rassya. Tanpa gadis itu sadari ada seseorang yang merekam hal yang dilakukan gadis itu.

Author : Hayoo siapa yang ngerekam??

Back to Syaqell

Mereka menikmati pemandangan disana, sambil bersenda gurau.

"*Ca, kalo seandainya killa gaada lagi didunia aca nyari yang lain gak? "*

Rassya langsung menoleh dengan mata sendu nya mendengar penuturan sang kekasihnya

"*Engga killa, ga bakal mudah cari pengganti yang sama kaya killa"ucap rassya*

"Emm, tapi seandainya itu terjadi killa ga Mau ya liat aca nangis apa lagi sampe mogok beraktivitas"ucap qella

"iya hem"ucap rassya

"Janji ya"ucap qella sambil menyodorkan kelingkingnya

"Iya janji"ucap rassya menautkan jari kelingkingnya

"Udah ah jangan ngomong yang gtuan merinding gue " Sambung rassya

"Okeey"ucap qella

Mereka pun kembali kepikiran masing-masing tanpa ada suara. Keheninganpun terjadi diantara mereka.

"*Ca pulang aja yuk "ucap qella*

"Ayuk" Ucap rassya

Mereka pun pulang dengan hati yang sedikit tidak enak.

"Ca, pulang naik taksi aja yuk"ucap qella

"Motor gue gimana? "Ucap rassya

"Iya juga ya, yaudah deh"ucap qella

"Kok tiba-tiba lu gtu?"ucap rassya

"Engga papa sih"ucap qella

"Yaudah yuk pulang" Sambung qella sambil menaiki motor rassya.

Mereka pun menelusuri jalan dengan kecepatan rata-rata namun dari arah yang berlawanan ada sebuah mobil yang melaju kencang kearah mereka, rassya pun ingin ngerem motor nya agar tak terjadi hal yang tidak diinginkan namun motor nya tidak bisa terkendalii yang akhirnya apa yang rassya takuti terjadi. Kecelakaan pun terjadi Aqella pun terpelanting sedikit jauh ,rassya pun begitu.Orang yang merekam itu ingin memberi tahu rassya namun ia telat rassya telah meninggalkan taman itu dan kecelakaan itu pun terjadi.

Saat Rey Dan Kiesha sedang asyik bermain ps, tiba-tiba tlfon rumah mereka berbunyi. Rey Tanpa aba-aba mengangkatnya

"*Halo"ucap orang disebrang sana*

"Halo"ucap rey

"Bisa berbicara dengan keluarga Aqeella DilaraHaura*"ucap orang itu lagi*

"Saya kakak nya"ucap rey

"Saya dari pihak rumah sakit mengabarkan bahwa saudari Aqella mengalami kecelakaan yang menyeebabkan kekurangan darah"ucap pihak rumah sakit

"Rumah sakit mana ? "Tanya rey

"Rumah sakit Setia Medika"ucapnya

"Baik Saya Kesana sekarang"ucap rey

Rey pun tergesa-gesa ingin rasanya cepat sampai ditempat adiknya berada

"Ada apa Rey? " Tanya kiesha

"Aqella ca"ucap rey

"Kenapa? " Tanya kiesha yang mendapat feeling ga enak

"Kecelakaan"ucap rey

"Astagfirullah, ayo cepet kita Kesana"

Mereka pun langsung ke rumah sakit dimana Aqella dirawat.

At rumah sakit

Mereka langsung menuju administration dimana mereka lah yang menghubungi keluarga aqella

"*Permisi, Saya keluarga pasien yang kecelakaan tadi"ucap rey*

"Atas nama siapa? "Tanya orang itu

"Aqella Dilara Haura*"ucap nya*

"Dikamar Anggrek no 4"ucap suster itu

"Makasih"ucap nya

Mereka menuju kamar rawat qella*.*

"Permisi dok"ucap rey

"Kakak nya qella? "Tanya nya

"Sesuai yang tadi disampaikan aqella kekurangan darah"ucap doctor

"Saya kakak nya dok, golongan darah saya sama qella sama "ucap rey

*"Baik mari ikut Sa*ya"ucapnya

Setelah itu Rey menyumbangkan darahnya untuk sang adik namun kabar buruuk ia terima, bahwa aqella koma setelah melakukan transfer darah.

"Ga mungkin bakal ada kejadian ini" Isak Rey

"Ini pasti mimpi buruk gue kan sha"ucapnya lagi

"Bukan, ini nyata Rey, lu harus kuat kalo lu ga kuat gimana Ade kita"ucap kiesha

"Tapi gue ga bisa liat adek kita terbaring lemah seperti itu"ucap rey

"Percaya Rey semua bakal baik-baik aja, kita juga ga bisa nyalahin siapapun . Ini takdir Rey"ucap kiesha

"Iyaa gue berusaha buat ikhlas" Ucapnya lagi

Saat mereka sibuk dengan pikirannya masing-masing karena mengingat kondisi qella yang tak sadar kan diri. Mereka juga sudah memberi kabar tentang hal ini ke pada orangtua mereka. Menjelaskan bagaimana terjadi nya kecelakaan, namun mereka bilang kalau itu karna Aqella sendiri. Bukan saat Qella bersama rassya. Mereka hanya takut Orangtua mereka akan membenci rassya, pasti Aqella tidak suka itu.

"Heyy" Ucap sandrinna

"Kamu kok disini?"Tanya rey

"Aku di kabarin kiesha, soal Aqella Dan aku tau kamu butuh aku makanya ak kesini buat nemenin kamu, nguatin kamu"ucap sandrinna

"Makasih ya udah baik Dan sayang banget sama aaku"ucap rey

"Makasih kembali, jangan sedih-sedih ya Aqella pasti ga suka itu"ucap sandrinna

"Iyaa"ucap rey

"Hai sorry telat" Ucap saski

"iya gapapa" Ucap mereka serempak

Saski langsung menuju bangku sebelah kiesha Dan mengobrol bersama kiesha

"Kamu kuat kan? "Tanya saski

"Kuat kok"ucap kiesha

"Aqella gadis yang kuat dia pasti bisa melewati masa kritisnya"ucap saski

"Iya itu pasti"ucap kiesha

"Cimit kita sayang lu, cepet sadar ya" Ucap saski menrawang kamar rawat aqella

"Udah ih kok kamu malah sedih-sedih" Ucap kiesha

"Maaf"ucap saski

Kiesha pun memeluk saski yang kini air mata nya sudah mengalir deras bak air mancur wkwk.

Vote and Comment dongg. Satu Vote Dan Comment Kalian Bisa Numbuhin Semangat Nulis

LUKA

Happy reading!!

Mapa qella, rey, kiesha pulang dengan langkah terburu-buru.Mereka terburu - buru mencari keberadaan anaknya

"Gimana keadaan aqella? " Tanya mama ReyQellSha

"Aqella koma" Ucap Rey gemeteran menahan tangis

Mama mereka menangis histeris melihat gadis nya yang terbaring lemah dikamar rawat itu. Papa mereka berusaha menenangkan sang mama. Rey Dan kiesha izin ke kantin untuk makan karena mereka merasa lapar sedari tadi mereka belum memakan apapun.
Saat diperjalanan menuju kantin kiesha Rey bertemu rassya.

"*Eh sya , gimana keadaan lu? " Tanya kiesha dengan senyuman*

"Udah lumayan, cewe gue gimana?" Tanya nya sendu

"Aqella koma" Jawab Rey

Rassya mendengar itu bagaikan tersambar petir.

"Ka.. Kaa.. Kaliaannnn.. Bohongg kann? " Ucap rassya terbata-bata

"Please jangan down qella ga suka ini" Ucap rey

"Ikut kita yuk ke kantin, bisa cerita-cerita disana"

Rassya hanya mengangguk mereka pun ke kantin bersama. Rassya tak mendapat kan luka yang serius, ia baik-baik saja hanya luka dibagian lengan Dan kaki nya, tak perllu dirawat.

Dikanti*n mereka mengobrol seputaran kecelakaan yang terjadi.*

"*Gimana sampe kecelakaan gitu? "Tanya kiesha*

"Iya kok bisa kalian kecelakaan"Tanya rey

Rassya pun mencerikannnya dari awal mereka ditaman sampai akhirnya mereka pulang,rassya menrawang kejadian yang menimpa dirinya dan kekasihnya.

Flashback on

Mereka menikmati pemandangan disana, sambil bersenda gurau.

"Ca, kalo seandainya killa gaada lagi didunia aca nyari yang lain gak? "

Rassya langsung menoleh dengan mata sendu nya mendengar penuturan sang kekasihnya

"*Engga killa, ga bakal mudah cari pengganti yang sama kaya killa"*

"Emm, tapi seandainya itu terjadi killa ga Mau ya liat aca nangis apa lagi sampe mogok beraktivitas"

"iya hem"

"Janji ya"

"Iya janji"

"Udah ah jangan ngomong yang gtuan merinding gue " Sambung rassya

"Okeey"

Mereka pun kembali kepikiran masing-masing tanpa ada suara. Keheninganpun terjadi diantara mereka.

"Ca pulang aja yuk "

"Ayuk"

Mereka pun pulang dengan hati yang sedikit tidak enak.

"*Ca, pulang naik taksi aja yuk"*

"Motor gue gimana? "

"Iya juga ya, yaudah deh"

"Kok tiba-tiba lu gtu?"

"Engga papa sih"

"Yaudah yuk pulang" Sambung qella sambil menaiki motor rassya.

Mereka pun menelusuri jalan dengan kecepatan rata-rata namun dari arah yang berlawanan ada sebuah mobil yang melaju kencang kearah mereka, rassya pun ingin ngerem motor nya agar tak terjadi hal yang diinginkan namun motor nya tidak bisa terkendalii yang akhirnya apa yang rassya takuti terjadi.

Flashback off

"*Lu ngerasa ada yang buat ulah begitu ga?"Tanya rey*

"Iya ada tapi gue ga tau soalnya pas pergi aman-aman aja motor gue"

"Kita selidiki setelah Aqella sadar, sekarang kita fokus dulu aja sama kesehatan Aqella"ucap kiesha

"Iya pasti"ucap rassya

"Oh iya sya ntr kalo nyokap bokap gue cerita apa iyain aja ya soalnya mereka tau ini kecelakaan karna Aqella nya sendiri"ucap rey

"Kenapa gitu? "Tanya rassya

"Aqella pasti ga suka kalau lu disalah-salahin"ucap kiesha menjelaskan

"Iya deh terserah kalian yang penting qella bahagiaa cepat sadar" Ucapnya sendu

"Yaudah lu jangan sedih-sedih ya" Ucap kiesha

"Iya kita harus kuat demi aqella"ucap rey

Mereka pun tersenyum meskipun rasanya sakit melihat orang yang mereka sayangi harus terbaring lemah, siapa yang harus disalahkan jika kondisi sudah begini.

Disisi lain mama papa ReyQellSha masih menunggu kabar sang anak dari doctor itu. Saat doctor itu keluar mama ReyQellSha langsung menghampirinya

"Dok , gimana kondisi aqella? "Tanya mama

"Keadaannya lebih baik dari kemarin namun ia belum melewati masa kritisnya"

"Apa boleh saya masuk ke ruang inapnya dok? " Tanya mama qella

"Tentu saja boleh tapi jangan rame-rame ya"Ucap doctor

"Baik dok"ucap mama ReyQellSha

Mommy Dan daddy ReyQellSha pun masuk .

"Sayang kok masih tidur aja sih, ayo buka Mata nya mommy udah pulang loh"ucap sang mama

"Jangan diem aja sayang, mommy disini"ucapnya lagi

"Anak mommy yang baik yang cantik bangun sayang, ga bosan tidur terus? "Ucap mama terus Menangis

Mommy aqella menangis melihat keadaan anak nya, papa qella hanya bisa menenangkan mommy qella karna kalau ia ikut hanyut dalam kesedihan siapa yang bisa menguatkan.

Rassya, kiesha Rey ingin kembali ke kamar rawat aqella namun langkah nya terhenti saat mendengar ucapan polisi. Mereka pun melangkahkan kaki menuju tempat polisi berada.

"Maaf pak, Saya yang bernama rassya"ucap rassya

"Oh anda yang memiliki motor plat nomor xxxx" Ucap polisi

"Iya pak"ucapnya

"Menurut pengecekkan kami tentang kecelakaan tersebut, rem motor anda sengaja di putuskan sehingga tidak bisa

digunakan"ucap polisi itu

"Apa bapak sudah tau pelakunya? " Tanya Rey

"Sejauh ini kami masih menyelidiki pelakunya, namun kami juga me minta bantuan kalian semua agar dapat membantu kami"ucap polisi lagi

"Baik pak kami akan membantu semaksimal mungkin" Ucap kiesha

"Terimakasih atas kerja sama nya"ucap polisi itu

"Baik pak, Satu lagi kami harap kalau ada apa-apa langsung hubungi kami, karena kami tidak Mau Orangtua kami tau Dan kawatir"ucap kiesha

"Baik"ucap polisi itu

Polisi pun berlalu begitu juga dengan mereka.Mereka kembali kekamar rawat qella, baru sebentar mereka sudah merindukan sosok qella lagi

"Mom, pa, ma" Ucap kiesha

"Iya sayang"ucap mama

"Mom, pa, ma lebih baik istirahat aja dirumah biiar kami yang jagain Ade" Ucap Rey

"Baik lah, kalian jagain adik kalian ya"ucap sang papa mengajak sang mama pulang

"Pasti" Ucap mereka serempak

Orangtua mereka pun berlalu dan mereka duduk di bangku depan kamar rawat qella.

"Hai" Ucap gadis itu

"Allicia" Ucap rassya terkejud

"Iya sayang I'm here"ucap Alicia

"Ngapain lu kesini? kita ga ada urusan lagi ya"ucap rassya

"Aku Mau kamu back ke aku, kamu Mau nunggu in dia gabakalan sadar"ucap Alicia

"Jaga ucapan lu" Ucap kiesha terpancing emosi

"Dia ga bakal sadar liat aja"ucap Alicia lagi

"Sampai lu nyentuh Ade gue, gue pastiin hidup Gaakan tenang"ucap rey

"Oh lu kira gue takut? Lu gatau lagi berhadapan sama siapa? "Ucap Alicia sombong

"Gue pastiin lu Dan keluarga lu hancur kalau sampai lu nyentuh ade gue"ucap kiesha marah

"Gue anak pemilik perusahaan ketiga terbesar disini Dan gue ga takut siapapun"ucap Alicia

"Perempuan licik , lu gatau siapa aqella, Rey kiesha dia anak pemilik perusahaan terbesar di sini Dan beberapa Negara lainnya" Ucap rassya geram

Allicia nampak terkejud, dia salah cari masalah.namun dengan cepat ia merubah mimik wajahnya.

"Pergi lu dari sini jangan memperkeruh suasana" Ucap kiesha sinis

Akhirnya Alicia pun berlalu dari rumah sakit itu

Vote and Comment dongg. Satu Vote Dan Comment Kalian Bisa Numbuhin Semangat Nulis

KEHILANGAN

Happy reading!!

Pagi itu mereka masih melihat pemandangan yang sama, Dimana aqella masih setia menutup matanya rapat.Perasaan sedih terus menyerang mereka bagaimana Ada orang yang tega menyelakai orang sebaik qella dan rassya.Sandrinna Saski dan Ratu menghampiri mereka itu keruangan itu.

"Hy gaes" Ucap Sandrinna

"Hii" Ucap Rey yang Sudah mulai ikhlas dengan apa yang menimpanya

"Kalian udah makan belum? " Tanya saski

"Belum" Ucap mereka lesu

"Yaudah kalian makan dulu aja biar kita yang jagain qella disini"ucap saski

"Makasih ya" Ucap Rey

Mereka pun melangkahkan kaki namun rassya masih diam ditempat rassya enggan meninggalkan kekasihnya itu, bagaimana ia bisa makan kalau kekasihnya belum makan apa-apa beberapa hari ini.

"Sya ayo"ucap rey

"Kalian aja deh"ucap rassya

"Lu mau qella sedih ngeliat keadaan lu yang kurus Dan ga terurus gini?" Tanya kiesha yang melihat penampilan rassya

sangat mengenaskan

"Hem"ucap rassya

Rassya yang ingat janjinya pada qella pun menurut untuk pergi makan.Ia mencium punggung tangan qella lalu berbisik ketelinga qella " Gue makan dulu ya lo harus cepat sadar".

Sandrinna, Saski dan Ratu mendekat keep brankar milik qella

"*Hy qella" Sapa sandrinna*

"Hii qell masih belum puas ya tidur? " Tanya saski

"Cepet bangun dong, kangen nih main bareng sama lu"ucap ratu

"Iya kangen ngedrakor sama lu"ucap saski lagi

"Kangen curhat-curhat an bareng lu" Sambung sandrinna

"Udah dong jangan tidur terus" Ucap sandrinna ratu dan saski berbarengan

"Kita semua kangen lu tau ga sih" Ucap mereka lagi

Setitik air mata qella keluar dari mata indahnya yang masih tertutup rapat, aqella mendengar semua itu namun ia tak bisa menjawabnya semua anggota tuhuhnya membeku hanya air mata yang me respond setiap ucapan para sahabatnya. Ingin rasanya ia memeluk para sahabatnya itu namun keadaan menginginkan hal lain.

Disisi lain para cowo makan dikantin untuk mengisi tenaga agar mereka bisa maksimal dalam menjaga

aqella.

"Ayo sya makan"ucap kiesha

"Iya" Ucap nya namun masih saja diam

"Makan woi mau ketempat qella lagi gak? "Tanya rey

Rassya yang mendengar rey ngomong begitu pun langsung melahap makanannya tidak terlalu cepat tidak pula terlalu lama. Setelah mereka selesai makan mereka mengobrol ringan.

"*Sya, lu pacaran sama qella? " Tanya kiesha*

"iya lu pacaran? Soalnya gue liat lu kawatir banget sama aqella" Balas Rey

"Iya gue pacaran" Jawabnya singkat

"Kok qella ga kasih tau kita ya? " Tanya mereka

"Waktunya aja yang belum tepat"ucap rassya

"Iya juga"ucap rey

"Jagain ade kita, kalau lu sakitin lu tau kan berhadapan sama siapa"ucap kiesha

"Iya gue tau"ucap rassya

"Oh iya cewe yang itu siapa? "Tanya rey

"Itu Alicia mantan gue yang mau balikan sama gue, gue ga mau karna dia ngekhianatinn gue , bisa-bisanya dia selingkuhin gue"ucap rassya

"Sabar ya"ucap kiesha

"Gue udh punya aqella, jadi itu ga gue pikirin banget, sekarang yang Ada dipikiran gue hanya aqella"ucap rassya

"Gud boy" Ucap mereka serempak

Mereka pun membayar makanannya dan kembali keruang rawat aqella.

Siang harinya mereka masih menunggu aqella diruangan itu, para ciwi tentu saja sudah pulang.

"*Sya lu pulang dulu deh mandi, atau apa gitu"ucap kiesha*

"iya deh gue pulang kalau Ada apa-apa kabarin gue ya"ucap rassya

"Oke siap"ucap rey dan kiesha

Rassya pun pulang ia meninggalkan qella dengan berat hati. Rasanya ia tak ingin terus-terusan berjauhan dengan aqella. Ia ingin aqella nya kembali.

Rassya yang kini telah rapi kembali. Saat ia sedang duduk diam diruang tamunya ia dapat telfon bahwa aqella telah sadar dari komanya.
Rassya pun bergegas kerumah sakit. Sesampainya dirumah sakit ia bertemu dengan kedua kakak aqella Dan izin masuk untuk melihat aqella

"*Killa" Ucap nya sambil menggenggam tangan aqella*

"Caa" Ucap qella pelan

"Lu lama banget tidur nya"ucap rassya

"Mimpinya indah ya sampai ga mau bangun" Ucapnya lagi

Qella hanya tersenyum manis, qella menangkup pipi rassya dengan kedua tangannya yang masih lemah.

"*Ca makasih waktunya, Killa sangat senang. Makssih udah cinta Dan sayang sama qella. Maaf qella belum bisa jadi yang terbaik untuk aca.Jaga diri aca baik-baik ya, I love u more than anything rassya Brian anandyo" Ucap qella lembut bersamaan dengan monitor yang menunjukkan garis lurus. Ya aqella telah tiada*

"Qell bangunnn" Teriak rassya frustasi

"Engga qell lu ga boleh ninggalin gue" Ucap nya sambil menangis

Dokterpun Dan para keluarga aqellapun masuk, dokter memberitahu mereka keadaan aqella.

"*Aqella tidak bisa diselamatkan"ucap dokter itu*

"Kalian harus ikhlas ini adalah takdir yang mahakuasa"ucap nya lagi

Keluarga aqella sedih namun mereka Sudah ikhlas dengan apa pun yang terjadi tapi tidak dengan rassya

"*Dokter bohong kan, aqella cuma tidur lagi kan" Ucap rassya berteriak*

Rey Dan kiesha pun menenangkan rassya

"Lu harus ikhlas, Tuhan lebih sayang Aqella"rey

" Kalau lo ga ikhlas qella gaakan tenang dialam sana"ucap kiesha

"Lo juga harus kuat qella ga akan suka liat lo lemah begini" Ucap nya lagi

"Hmm" Ucap rassya yang masih mengalirkan air mata.

Dipemakaman Aqella, tanpak sangat ramai. Para sahabat aqella menangisi apa yang terjadi namun kakak aqella menenangkan dua sahabat nya ini. Aqella pergi untuk selamanya

"Lu kenapa secepat ini ninggalin gue? "Ucap rassya

"Lu ga sayang gue ya qella"ucap nya lagi

"Sayang, gue masih disini "ucalnya

"Gue temenin lu disini ya" Ucapnya lagi sambil mengelus nisan yang bertuliskan mama Aqella Aza Calista

"Sya ayo pulang" Ucap nyokapnya rassya

"Engga rassya mau nemenin qella dulu, dia pasti kesepian" Ucapnya sendu

Orangtua rassya paham Akan anaknya Dan membiarkan rassya disini dulu, lagian masih Ada para sahabat nya yang Akan menjaganya.

"Sya lo tenang ya, qella gaakan suka kalo lo terus gini. Ayolah bangkit kita sama-sama KEHILANGAN dia sya tapi ga harus ditangisi seperti ini. Takdir siapa yang tau sih sya" Ucap ratu menenangkan rassya

"Iya sya mending kita pulang dulu, kita doain aja qella agar ia tenang dialam sana" Ucap emil

Emil membawa rassya, membantunya berdiri dan membopongnya hingga rassya masuk kemobil.

Mereka pulang kerumah dalam satu mobil. Siapa yang tak sedih bila orang terdekat pergi meninggalkan untuk selamanya? Tapi semua yang terjadi adalah takdir yang tak bisa dihindari jadi cobalah untuk ikhlas. Mengikhlas jangan jauh lebih baik dari pada menangisi sesorang yang tak mungkin kembali

Follow vote comments

Dreaming

Happy reading!!!

Setelah pulang kerumah nya ia kembali keruang rawat qella. Rassya merasa lelah sekaligus sedih dengan apa yang menimpanya sampai ia tertidur .

"*Lu ga boleh ninggalin guee killaaaaaaaaaaaa" Teriak rassya*

"Sya bangun sya bangun" Ucap kiesha

"Hah? "Ucap rassya

"Lu mimpi apaan sampe keringatan gitu? " Tanya rey

"Gue mimpi qella ninggalin kita semua buat selamanya"ucap rassya

"Cuma mimpi sya, qella masih disini meskipun masih dalam tidur nya"ucap rey mencoba tersenyum

Rassya pun mendekati Aqella

"*Killa I miss u" Ucapnya, air mata rassya terus-terusan menetes jatuh tepat ditangan Aqella karna kini rassya sedang menggenggam tangannya sambil mencium tangan Aqella.*

Mata Aqella perlahan terbuka, Kiesha yang sadar Akan hal itu beranjak keluar Dan memanggil dokter. Rassya yang melihat dokter masuk merasa aneh, ia pun menoleh mendapatkan kekasihnya Sudah membuka mata. Setelah dokter memeriksa keadaan aqella, dokterpun tersenyum.

"*Kondisi Aqella Sudah membaik, bisa kita pindahkan keruang rawat inap"ucap dokter itu*

Kiesha Dan Rey pun meminta agar aqella di pindah kan keruangan VIP agar ia merasa nyaman dan pemulihannya berlangsung dengan cepat.

Aqella telah dipindahkan ke ruangan yang cukup besar dan nyaman ditemani rassya yang setia bersamanya.

"*Sayanggg" Ucap rassya memeluk Aqella haru itulah yang ia rasakan.*

Aqella hanya tersenyum tipis Dan mengelus rambut rassya pelan.

"Enak banget ya tidur nya sampe ga mau bangun, gue kawatir tau ga" Omel rassya dengan suara seraknya

"Udah jangan nangis dong, malu banyak orang"ucap qella terkekeh

"Hem"ucap rassya

"Aduh dek enak banget ya tidur nya sampe bikin kita semua panik"ucap rey

"Iya buat mapa pulang"sambung kiesha

"Ya maap"ucap qella

"Dih maap doang nih ga mau meluk?" Tanya Kiesha

"Ululu cini-cini"ucap qella

Rey Dan kiesha pun mendekat Dan langsung disambut pelukan Aqella

"Dih cewe gue dipeluk-peluk"ucap rassya cemburu

"Ada yang cemburu nih"ucap kiesha

"Ehem"ucap Rey

Mereka pun tertawa, tak lupa mereka mengabari orangtua beserta dua sahabat Aqella. Mama qella dan papa langsung menuju ruangan qella

" *Sayangggg mommy "ucap mamanya*

Ucap mama Dan mendekati aqella seraya memeluk ny**a.**

"*Qella kangen sama mommy"ucap qella*

"Kita juga kangen"ucap mamanya

"Nyenyak banget ya tidur nya sampai bikin semua kawatir" Ucap papa

"Dadd" Qella berteriak senang melihat sang daddy pun ikut pulang pasal nya lewat vidcall pun papa nya susah dihubungi. Papa nya hanya membalas dengan senyuman Dan langsung memeluk tubuh mungil aqella

"Iya sayang akhirnya kamu bangun juga, mimpinya indah banget ya sampai gamau bangun? " Tanya Daddy nya sambil mengelus surai rambut Aqella

"Indah banget dad rencana seminggu lagi baru bangun"ucap qella

"Aqelllaaa" Teriak kakak nya+Rassya serempak dengan sorot mata tajamnya

"Kalian ini, inget rumah sakit"ucap mamanya

"Iya mangapp ma" Ucap kiesha

"Maap bego" Ucap Rey memperbaiki sambil menoyor kepala kiesha

"Kami rindu banget sama kalian" Ucap mommy qella sambil memeluk dua putranya

Mereka tertawa bahagia, dimana mereka bisa berkumpul meskipun hanya sebentar.

"Mom kapan back? "Tanya qella

"Dua hari lagi sayang, soalnya Ada yang harus kami pantau Dan kerjakan" Ucap mommy nya sendu

"Sorry princess" Ucap papanya

"Gapapa kok lagian qella juga udah gapapa" Ucap nya sambil memaksakan senyuman terbaiknya

"Oh iya ini siapa ya? " Tanya mommy qella sambil menunjuk rassya

"Perkenalkan tante nama saya.... " Ucapan rassya terpotong

"Rassya mom, pacar qella" Ucap Rey

"Kak" Balas qella dengan mata melotot

"Oh udah gede ya ade sekarang, Rassya jagain anak mom yang manja ini ya kalo nakal cubit aja pipi nya" Ucap mommy qella dengan senyuman Dan mengelus rambut qella

Mereka semua tersenyum.
Mama **and Papa nya memeluk Aqella dengan penuh rasa cinta**

Sore itu para sahabat qella menjenguk Aqella.Dapat kabar bahagia seperti itu siapa sih yang Engga senang?

"Qell sumpah lu buat kita kawatir tau ga? " Ucap saski

"Sorry"ucap qella

"Lu gaada sepi sumpah"ucap ratu

"Yang penting sekarang gue baik-baik aja kan? "Tanya qella

"Iyaa"ucap sassanrat

Mereka memeluk erat Aqella banyak yang mereka bincangkan sampai mereka lupa bahwa pasangan mereka juga Ada disana.

"*Baru dua hari gue koma udah gini banget kalian apalagi seminggu"ucap qella*

"Iya lah gaada lu gaasik tau, apalagi pas belajar MTK" Ucap Sandrinna

"Bilang aja ga bisa nyontek" Ucap qella yang hanya dibalas Sandrinna dengan cengiran khasnya

"Woi udah dong gue juga Mau ngobrol sama cewe gue" Ucap rassya yang dari tadi terabaikan

"Dih apaan si lu sya" Ucap saski

"Kalian liat tu muka lakiknya kalian"ucap rassya

Mereka sontak menoleh mendapati wajah pasangan mereka yang tak mengenakkan. Mereka pun mengalah Dan membiarkan rassya mengobrol sama

Aqella. Duo pasangan itu pergi keluar membiarkan Aqella Dan rassya berduaan.

"*Sayang" Panggil rassya lembut*

"Iya ca"ucap qella

"Kangenn" Ucap nya manja

"Sini peluk" Ucap qella, Tampa aba-aba rassya langsung memeluk erat Aqella

"Jangan tinggal in gue lagi ya, gue gamau kehilangan lu, gue takut lu pergi dari hidup gue. Gue ga bisa Tampa lu killa" Ucap rassya tulus

"Maaf udah buat aca sedih, maaf udah buat aca kawatir, maaf in killa" Ucap qella yang dihiasi isak tangisnya

Rassya mengurai pelukannya, ia menghapus airmata qella yang jatuh Dan menggenggam erat tangan qella

"Gue kawatir, gue takut, karna gue sayang lu, jadi gausah minta maaf okey, ini juga salah gue"ucap rassya

"Engga ,ini takdir bukan salah siapa-siapa kok" Ucap qella sambil menampilkan senyum manis nya

Rassya kembali memeluk qella dengan penuh cinta, rasanya tak ingin ia lepas lagi pelukan ini. Ia takut bila ia melepasnya qella akan pergi meninggalkan nya untuk selamanya. Entah trauma atau apa yang pasti rassya dirundungi rasa ketakutan.

Follow Vote Comment

PELAKU

Happy Reading!!

Seminggu berlalu Aqella sudah pulih dan kembali ke sekolah. Suara riuh kembali terdengar.gadis cantik yang memikat para lelaki itu kembali bersekolah tentu saja keadaan kembali riuh.selain cantik ia juga Ceria siapa saja akan merasakan bahagia jika bersamanya.

"*Pagi qell"ucap salah satu dari mereka*

"Pagi princess"ucap yang lainnya

"Welcome Aqella"ucap salah satu laki-laki disana

"Pagi kak Aqella"ucap adik kelasnya

Banyak lagi sapaan dari penghuni sekolah,Aqella hanya membalas dengan senyuman khasnya,ia terus berjalan menelusuri koridor. Sesampainya di kelas.

"**Morning guys" Ucap nya**

"Morning baby" Ucap Saski sambil memeluk Aqella, begitu juga Sandrinna yang langsung memeluk sahabatnya dan Ratu tentunya

"*Akhirnya lu sekolah juga"ucap ratu*

"Iya dong"ucap qella

"Oh iya qell Gimana masih Ada yang sakit? "Tanya sandrinna

*"Engga kok"*ucap qella

*"Emmm Alhamdulillah"*ucap mereka berbarengan

*"Tapi jelek nih tangan sama kaki gue"*ucap qella lahi

"Tetep cantik kok, tapi muka lu gapapa ya" Ucap Saski melihat wajah Aqella yang masih mulus

*"Ya kan pake helm Gimana sih lu"*ucap qella

*"Tapi bersyukur banget lu ga ninggalin kita semua, kita takut banget pas lu koma. Sampe Rassya nangis Dan mimpi in lu ninggalin kita semua"*ucap ratu

*"Setakut itu ya dia"*ucap qella terkekeh

"Yang gue liat sih gitu qell, takut kawatir sampe dia ga peduli diri dia sendiri" Ucap Sandrinna

"Iya rapuh banget dia" Tambah Saski

Aqella hanya tersenyum Dan menduduki bangkunya.

Disisi lain Rassya Dan yang lain nya berkumpul dikantin, Karna bel sekolah masih lumayan lama bunyinya

"Jadi guys Gimana kita selidikinnya? " Tanya Kiesha

"Iya Gimana"Tanya rey

"Iya ya Gimana, malah ini Masalah udah lumayan lama"ucap emil

"Iya sih"ucap rassya

" Tapi ga papa coba aja dulu kita selidiki"ucap Jefan

"Iya bener tuh, orang itu harus tetap dapat hukuman" Ucap Gemma

Tiba-tiba saat mereka berbicara seperti itu Ada pesan masuk ke handphonenya rassya

+6281234

Temui gue di Caffe sederhana sehabis lu pulsek kalau lu mau tau siapa penyebab kecelakaan itu

"*Guys Ada yang ngirim gue pesan kalau kita mau tau tentang kecelakaan itu temui dia di Caffe sederhana sehabis pulsek"ucap rassya*

"Oke juga tuh, boleh deh "ucap emil

"Iya tapi yang ciwi jangan tau ya" Ucap Rey

"Aman itu"ucap all boy

Mereka pun beranjak Kekelas masing-masing. Sesampai dikelas rassya langsung duduk disebelah kekasihnya.

"Morning sayang" Ucap Rassya lembut ya dia membisikkan itu pada telinga Aqella

Aqella tersipu malu Dan hanya membalas dengan senyuman.
Pelajaran pun dimulai dengan kidmat. Tiba-tiba pengumuman bergema diseluruh penjuru sekolah

Anak-anak kalian dibolehkan pulang dikarenakan Ada rapat guru-guru
Semua siswa siswi bersorak senang. Kini Rassya Cs Dan Aqella Cs berada di parkiran sekolah

"*Kalian bisa balik sendiri kan? " Tanya rey hati-hati*

"Hah? Kok ga sama-sama Aja? " Tanya Sandrinna cemberut

Rey sedikit menarik Sandrinna Dan memelukknya

"*Hari ini Aja ya sayang"ucap rey*

"Iya deh"ucap sandrinna

"Sas lu bisa bawa mobil? " Tanya Rey lagi

"Bisa" Jawab Saski

"Gue juga bisa" Ucap Sandy

"Emm, gue Aja yang bawa Gimana? " Tanya Aqella

"No" Ucap mereka serempak

"Okey" Ucap Aqella sejak tragedy itu Ia Terlalu dimanja

"Nih bawa mobil aku Aja" Ucap Kiesha pada Saski

"Okey"ucap saski

Mereka pun berpisah.
Para cowo ke Caffe sederhana sesampainya disana

"*Dimana Sya? "Tanya Kiesha*

"Gue juga gatau dia cuma suruh kesini"ucap rassya

"Chat back"ucap Rey

"Oke"ucap rassya

Rassya pun chat back, balasannya ketemu di meja no 10 . Mereka pun bergegas

"*Lah rel" Ucap Rassya*

"Hai bro" Ucap farel

"Jadi lu yang chat gue" Tanya Rassya

"Iya, nih lihat" Ucap farel pada Rassya sambil menyodorkan video yang Ada di handphonenya

"Kenapa lu Baru kasih sekarang? " Tanya Kiesha tenang

"Gue ngedenger percakapan kalian yang cuma mau sehat nya qella dulu"ucap farel

"Oh iya" Ucap Rey

Setelah mereka semua melihat video itu Rassya sangat marah bagaimana bisa mantannya itu mencelakakannya cuma Karna suatu obsesi

"*Lu tenang Sya dia udah dipenjara" Ucap farel*

"kok bisa? " Tanya Rey

"Bisa Karna gue yang laporin, gue tau kalian ga bakal Ada waktu untuk ini"ucap farel

"Thank u rel" Ucap Rassya sambil memeluk sepupunya itu

"Sama Sya"ucap farel

"Btw kenalin ini kakak nya Qella, Kiesha and Rey, ini Jefan itu emil dan sebelah emil gemma" Ucap rassya memperkenalkan

"Farel" Ucap nya sambil berjabat tangan

Mereka pun bercerita-cerita sambil tertawa. Alicia sudah mendekam dipenjara. Dia sangat menyesal melakukann hal itu.

Rey dan kiesha pulang kerumah nya yang disambut langsung dengan adik tercintanya.

"*Dari mana kak? " Tanya Qella*

"Caffe , biasa nongkrong" Ucap Rey santai

"Bawa in Qella makanan gak? " Tanya nya

"Bawain ice cream nih, vanilla kesukaan lu" Ucap Kiesha sambil menyodorkan ice cream itu pada Qella

"Thank u brother" Ucap Qella

"Urwell"ucap kiesha

"Abis makan ice cream istirahat ya de" Ucap Rey sambil mengelus rambut sang adik

"Oke" Ucap aqella

Rey Dan Kiesha pun beranjak ke Kamar mereka masing-masing.

Dilain tempat saski memarkirkan mobil kiesha dirumahnya, Saski langsung disambut bunda tercintanya.

"*Mobil siapa? " Tanya sang bunda*

"Kiesha bun"ucap saski

Bunda nya hanya mengangguk , hal ini sudah biasa baginya.

"Bun masak apa?"Tanya saski

"Biasa, eh iya ntar anterin makanan ke rumah kiesha ya"ucap bunda saski

"Oke bun Aman"ucap saski lagi

Ya hal ini sudah biasa bagi keluarga Saski Dan Kiesha mereka sudah lama pacaran Dan mereka juga direstui Satu sama lain.

Sore Hari nya Saski ke rumah Kiesha, ia mengetuk sambil memencet bel berkali-kali namun tak ada sahutan dari dalam.

"*Kieshaaa" Teriak Saski sambil memencet bel*

Pintu pun terbuka menampilkan saski dengan wajah cemberutnya dan kiesha dengan senyuman yang mengambang

"Eh kamu, Ada apa sayang? " Tanya Kiesha

"Dari bunda nih"ucap saski

"Apaan? "Tanya kiesha

"Biasa ayam kecap"ucap saski

"Wah enak pasti nya, yuk makan bareng dulu didalam. Baru aku anterin pulang"ucap kiesha

"Oke"ucap saski

Mereka pun masuk ke Dalam Dan makan bersama.

" Wah makan bedua aja nih ga ngajak-ngajak"ucap rey

"Yuk rey makan bareng" Ucap saski

"Boleh nih?" Tanya rey lagi

"Ya boleh lah, si adek mana? " Tanya saski

Note: qella suka di panggil adek saat mereka sedang ber4

"Biasalah tidur" Ucap rey

"Oh yaudah makan dulu sini" Ucap saski

Mereka pun melanjutkan makan bersama, setelah makan mereka berbincang sebentar.

" *Pelakunya udah ketemu?" Tanya saski tiba-tiba*

"Udah, tenang aja" Ucap kiesha

"Iya tenang aja, ga perlu mikir in itu lagi" Ucap rey

"Syukurlah" Ucap saski sambil tersenyum

Setelah berbincang saski izin pulang.Kieshapun mengantarkan Saski pulang.

Follow Vote Comment

MASAKIN KESAYANGAN

Happy reading!!

Pagi itu Rassya menjemput Aqella menggunakan mobil tidak lagi motor, entah memiliki trauma memakai motor atau lainnya masih menjadi misteri dari diri rassya. Ia memasuki perkarangan rumah qella yang disambut langsung oleh Qella. Ia langsung keluar dari mobil dan menghampiri Rassya

"*Acaaaa" Pekik qella sambil berhambur kepelukan rassya*

"Morning baby"ucap rassya

"Morning too Caaaaaa" Ucap qella

"Oh iya qell, siap berangkat ke sekolah?"ucap rassya

"Siap dong, btw kok pake mobil si?"Tanya qella

"Gapapa biar aman aja"ucap rassya lagi

"Oke deh"ucap qella

"Oh iya nanti kalo Ada yang sakit bilang gue ya"ucap rassya

"Pasti, ayo"ucap qella

Merekapun berangkat ke sekolah dengan hati riang gembira.Melalui jalan yang sempit untuk menghindari kemacetan,mereka sampai lebih awal dari seharusnya. Sesampai disekolah Aqella disambut oleh saski Ratu dan Sandrinna

"*Morning woi" Ucap aqella*

"Morning" Balas sandy

"Kiesha ka Rey Mana ya? " Tanya Aqella

"Biasa, dikelasnya" Jawab Sandy

"Ngapain?"Tanya rassya

"Biasa nyariin pena yang ketinggalan dikolong meja orang" Jawab saski Santai

"Fix kakak gue malu-maluin" Ucap qella

"Ya udah yuk ngantin, sarapan dulu" Ajak saski

"kuy"ucap al

Mereka semua kekantinn untuk sarapan. **Sesampai dikantin mereka memesan makanan kesukaan mereka.**

"Woii" Ucap Rey

"Dih apaan si ka Rey" Ucap aqella sinis

"Yang baru sembuh ga boleh sinis-sinis" Balas kiesha

"Dih apaan dah" Ucap Aqella

"Melawan de? " Tanya Rey lembut

"Sorry" Ucap aqella

"Udah, jangan digituin cewe gue" Balas rassya

"Yang pacaran mah beda" Ucap Saski

"Emang lu ga pacaran sas? Lu putus sama ka kiesha? " Tanya aqella polos

"Lu doain gue putus qell?" Tanya saski balik

"Ga gitu konsepnya hyungg" Ucap sandrinna yang sedari tadi diam

"Udah-udah makan, keburu bel" Ucap Rey

"Au tuh kalian berantem muluk pusing nih pala gue" Ucap Ratu

"Iya mending saraapan dah" Ucap emil yang ikut bergabung

"Eh kak Jefan sama kak gemma mana?" Tanya qella

"Ga tau, belum datang kaya nya" Ucap rey

"Oh yaudah,makan dulu makan" Ucap qella

Mereka semua menikmati sarapan mereka, setelah itu mereka masuk kekelas masing-masing.

Setelah menikmati masa belajar sampai lah mereka pada jam akhir belajar, bel berbunyi 3 kali menandakan waktunya pulang.

"*Caa, emm"ucap qella*

"Kenapa?"Tanya rassya

"Mau ice cream"ucap qella

"No"ucap rassya

"Emm burger"ucap qella

"No"ucap rassya

"Spaghetti"ucap qella

"Gak qella"ucap rassya

"Semua engga, kaya tapi pelit" Ucap qella

"Jangan makan gituan terus ga sehat" Ucap rassya

"Iya deh"ucap qella

"Pulang yuk, gue masakin sup ayam" Ucap rassya

"Ayuk"ucap qella

Qella Dan Rassya pun pulang, sepanjang perjalanan aqella tak berhenti ngoceh, namun diabaikan oleh rassya. Meskipun aqella Mau diajak pulang dan di masakin tapi kehendaknya yang dilarang akann membuatnya bdmod.

Sesampai mereka dirumah aqella , pintu rumahnya dibukakan oleh rey

"*Assalamualaikum" Ucap rassya & aqella*

"Waalaikumsalah" Balas Rey sambil membuka kan pintu

"eh sya, mampir? "Tanya nua lagi

"Iya nih Rey Mau masakin si onoh" Ucap rassya berbisik pada Rey

"Ooh ayo masuk"ucap rey

Merekapun masuk, aqella langsung berlalu kekamarnya. Rassya Dan Rey langsung menuju dapur

"Lu bisa masak sya?"Tanya rey

"Bisa dong" Jawab rassya simple

"Mau masak apa lu?" Tanya rey

"Sup ayam, stok ayam masih Ada kan? " Tanya rassya pada Rey

"Ada dikulkas ambil aja" Ucap rey

"Oke sip"ucap rassya

Rassya pun Berkutit didapur selama proses memasak, Rey? Kiesha? Mereka sedang menonton television di ruang keluarga.
Setelah rassya selesai masak ia meletakkan masakkannya di meja makan Dan berlalu menuju kamar qella

"*Qell" Panggil nya*

"Iya"ucap qella

Rassya pun masuk,menggenggam tangan qella dan mengajak qella untuk makan

"*Ayo sayang makan"ucap rassya*

"Gendong" Rengek Aqella

Rassya pun Menggendong aqella menuju ruang makan. Rassya memanggil Rey kiesha untuk makan bareng.

"*Caaa" Panggil qella Manja*

"Iya qell? "Saut rassya

"Suapinnn" Pintanya manja

"Dih dek gausah manja rassya kan juga Mau makan, masa iya dia yang masak dia ga makan" Ucap kiesha yang melihat tingkah adik nya terlalu manja

"Iya de biarin rassya makan. Lu kan bisa suap sendiri" Ucap rey

"Iya deh" Ucap aqella sambil memasang wajah cemberutnya

"Gapapa, sini gue suapin" Ucap rassya sambil Mengambil alih sendok yang dipegang aqella

"Dih lu mah manja in Banget aqella sampai kaya gini, jangan terlalu diturutin sya nanti makin menjadi-jadi" Ucap Rey

"Gapaapa ini udah tugas gue buat jagain dan buat dia seneng"ucap rassya

Aqella pun tersenyum senang.

" *Yang bucin mah beda"ucap kiesha*

"Kaya lu engga aja" Ucap Rey

Mereka terkekeh lalu melanjutkan makan siangnya.Setelah menyuapi aqella, rassya pun makan karena bagaimana pun Ia butuh asupan. Perutnya sudah party minta diberi makan.Tidak lupa setelahnya rassya membereskan kembali dan berpamitan pulang.

Jangan lupa tambahkan ke reading list kalian Supaya banyak yang ngelirik Cerita ini

Lopyugess

SYAQELL

Happy Reading!!

Kini mereka berkumpul dirumah aqella, dimana disajikan banyak snack.Para ciwi sibuk menonton drakor dan cowo sibuk bermain ps ada juga yang bermain basket dilapangan.

"Qell lo sayang banget ya sama rassya?" Tanya sandrinna

"Gue Tanya lo deh, lo sayang banget ga sama kakak gue?" Tanya qella

"Ya sayang lah gilak aja lo" Ucap sandrinna terkekeh

"Lagian lo nanyak nya goblokan gimana gitu" Ucap ratu terkekeh

"Au tuh si sandy" Ucap saski ikut terkekeh

"Ehh lo udah nonton Kisah Untuk Gerry ga?" Tanya ratu

"Udah, tapi kan belum tamat yekan?"Tanya qella

" Iyaa"ucap ratu

"Kalian Ada yang mikir ga si si raini itu muka dua?" Tanya qella

"Iya gue juga ngerasa gitu, si dinda baik banget dah kebuat dari apa sih tu hati" Ucap saski

"Au tuh, gue Malah kesel sama Gerry tau gak sih" Ucap sandrinna

"Lah kenapa?" Tanya qella

"Iya tuh si Gerry playboy cap badak kagak tau diri. Padahal udah ada si dinda Malah sama raini" Ucap sandrinna

"Iya gerry begok tau ga si, udah tau yang jagain dia siang malem itu si dinda malah ngelambungin si raini didepan dinda. Bagusan dia ga sadar-sadar" Ucap ratu kesel

"Lah wait kok kita malah ngomongin film Kisah untuk gerry si" Ucap qella terkekeh

"Lah iya ya" Ucap mereka serempak

Mereka tertawa bahagia begitu lah mereka jika sudah berkumpul hal-hal tak penting pun akan mereka bicarakan. Sejauh ini persahabatan mereka masih baik-baik saja kadang ada perselisihan yang membuat mereka bertengkar tapi itu tak kan berlangsung lama.

"Eh ketempat mereka yuk" Ucap qella

"Ayuk dah bosan gue ngedrakor muluk"ucap saski

" Iya sama"ucap sandrinna

"Sejak kapan kalian bosanan?" Tanya ratu

"Sejak sekarang nih" Ucap saski dan saski serempak

Aqella dan Ratu hanya menggeleng-gelengkan kepala mereka menuruni anak tangga dan turun kebawah menuju tempat para cowo berada.

"Hoiiii" Ucap qella mengagetkan orang -orang yang ada dikamar rey

"Ayam eh ayam" Ucap gemma

"Pak Jono botak eh botak botak" Ucap jefan

"Yaampun kak, ga aesthetic banget latahnya" Ucap sandrinna

"Biasalah" Ucap rey

"Rassya mana kak?" Tanya qella

"Main basket sama ica"ucap rey

" Oh yaudah, guys gue ke rassya dulu ya"ucap qella

"Oke" Ucap yang lainnya

Aqella pun keluar dari ruangan itu menuju lapangan belakang rumahnya, indra penglihatannya langsung menangkap sosok kekasihnya itu.

"Syaa" Pekik qella

"Iyaa" Ucap rassya menghampiri aqella dan meninggalkan kiesha

"Dih bucin tadi ngajak maen basket sekarang ada qella maen ninggalin aja, dasar kutu kupret" Ucap kiesha kesal

"Diem lu kadal Arab" Ucap rassya menarik tangan qella ke dalam rumah

"Dih syukur ade gue terima lo kalo ga nangis darah lo biawak air" Ucap kiesha memekik

"Gue denger, ade lu aja yang kepicut sama gue" Ucap rassya ikut berteriak

"Ih jangan teriak-teriakkkk donggg" Ucap aqella

"Maap princess" Ucap rassya

"Lagian ya qella awalnya itu ga suka sama rassya, rassya duluan kan yang suka sama qella ngaku deh" Ucap qella

"Iya iya rassya dulu yang suka sama qella bukan qella yang suka sama rassya" Ucap rassya

"Nah gitu dong" Ucap qella

"Ya tapi ujung-ujungnya dalam waktu singkat qella kepincut juga kan?" Tanya rassya

"iya sih, siapa suruh rassya goda-goda qella hih" Ucap qella tak terima

"Dih kapan gue goda lu? " Tanya rassya

"Halah banyak bet bacod ngaku aja dah" Ucap qella

"Iya iya gue yang salah lo bener" Ucap rassya

"dasar cewe" Ucap nya pelan sangatt pelan

"Heh gue emang cewe, syukur lo suka sama gue bukan kakak gue" Ucap qella

"Gue masih normal qell, apasih marah-marah mulu. Lagi dapet lo? " Tanya rassya

"Engga gue lagi ga dapet kok" Ucap qella

"Terus kenapa lo marah-marah terus dari tadi?" Tanya rassya

"Pengen aja" Ucap qella polos

"Ya ampun qell untung gue sayang lo kalau gaa.... " Ucap rassya menggantungkan kalimatnya

"Kalo ga aapaaa?!! " Pekik qella

"Kalau ga udah gue selingkuhin lo, gue buang lo kejurang. Gue tikam lo! Gue kuburin idup-idup" Ucap rassya kesal

"Kok lo tega si sama gue, ga nyangka gue" Ucap qella melemah

"Lohloh jangan nangis" Ucap rassya yang melihat buliran air mata menggenang pada kelopak mata nya qella

"Rassya udah GAA sayang qella lagi kan jujur deh" Ucap qella tiba-tiba

"Gue sayang lo qell, kalau gue ga sayang ga mungkin gue masih bertahan sama lo. Gue cinta banget sama lo dan ga mau kehilangan lo. Gue akan terus bersama lo apapun keadaannya" Ucap rassya

"Meskipun nanti qella jelek? " Tanya qella

"Iya meskipun lo jelek"ucap rassya

" Yang gue cintai diri lo, apa adanya lo,kebaikan lo semua ketulusan lo bukan rupa nya lo , mau lo jelek sekalipun selagi itu lo gue tetap cinta Sama lo"ucap Rassya lagi

"Lo ga boong kan? Ga kaya buaya kan?" Tanya Wells

"Kaya buaya gimana?" Tanya Rassya balik

"Iya buaya kan suka gitu Sama cewe bilang cinta lah, sayang lah tapi kenyataaannya apa? Semua bullshit" Ucap qella

"Jangan Sama in gue Sama mereka qella, gue ga minta lo percaya Sama ucapan gue, tapi lo bisa nilai sendiri dengan setiap tindakan gue" Ucap Rassya

"Makasih sya udah nerima qella yang super nyebelin dan suka nyusahin Rassya" Ucap qella

"Kalau gue ga mau disusahin gue ga perlu cari pacar qella, mending gue sendiri aja" Ucap Rassya

"Stop mikir macem-macem, lo itu tanggung Jawab gue" Ucap Rassya lagi

"Iya maaci sayang" Ucap qella

"Iya" Ucap Rassya

Aqella memeluk lengan Rassya , Rassya menoleh padanya dan mengecup puncak Kepala qella.

"Uwu-uwuan terus ga liat ni jomblo lewat"ucap gemma

" Yeee syirik aja lo mblo"ucap Rassya terkekeh

"Itu tadi si sandrinna Sama ratu udah masak ayam geprek buat kita makan bareng" Ucap gemma

"Lo kalo makan paling gercep ya gem ngasi infonya"ucap Rassya

" Iya lah, makan itu adalah kebutuhan"ucap gemma

"Udah ih kok malah bedebat, ayuk makan" Ucap qella

Merekapun melangkahkan kaki ke ruang makan dimana disitu Sudan Ada Rey, sandrinna, kiesha, saski,Emil, Ratu dan Jefan

"Lama amat kalian, gue udah lapar banget ni"ucap Jefan

" Biasa mereka uwu-uwuan dulu"ucap gemma

"Kaya ga ada hari esok aja kalian" Ucap Rey

"Kakak kok gitu" Ucap qella

"Eh engga princess ku, mari duduk biar kita semua bisa makan sekarang juga"ucap Rey

Rassya, qella dan gemmapun duduk. Mereka pun makan bersama, harus kalian tau makanan yang dibuat sandrinna dan ratu sedikit asin tapi tak ada yang berani komentar karena takut diamuk.

Follow Vote Comments

Information

Buat Readers yang setia maaf SYAQEEL STORY, AZACA STORY tidak akan di up untuk beberapa saat, Dan Cerita She's My Sun di unpublished untuk sementara waktu karena adanya plagiat di Facebook :) . Mimin masih nunggu konfirmasi dari orang tersebut :) kalau dia sudah konfirmasi dan minta maaf :) semua cerita yang mimin buat akan di up secepatnya .

Tolong yang merasa langsung hubungin mimin :) jangan takut karna mimin ga makan orang kok

With love
Queenapie

KELUARGA KIEREYQELL

Hai Guys I'm Comeback Ada yang kangen ga Sama Cerita Syaqeell? Nih dilanjutin deh Maap ya Ga up Mood berantakan karna di Copas tanpa Izin :') tadi pas mimin check lagi ehh dihapus dong post annya sii anuu Pengennya dia minta maap tapi yaudah lah yang penting ga di lanjutin ngCopasnya

Happy reading!!

Aqella kini berada dirumahnya, ia enggan untuk keluar rasanya sangat nyaman saat berada dirumah. Aqella duduk di sofa ruangan keluarga dimana ia bersama dua kakaknya yang masih sibuk bermain ps. Aqella berdengus kesal bisa-bisanya ia dicueki seperti ini.

"Kak sibuk bener sampe ade sendiri di kacangin" Ucap qella kesal

"Kacang mahal tau harganya!! " Ucap qella

"Dih kacangin teroosss sampe duren berbuah semangkaaaa" Ucap qella

"Yaudah lah qella kekamar aja" Ucap nya lagi

Rey dan kiesha menghentikan permainannya, ia memilih untuk menemani sang adik.

"Jangan ngambek dong ini udah selesai" Ucap rey

"Iya jangan ngambek de" Ucap kiesha

"Kak, dulu kakak nembak si sandrinna gimana si?" Tanya qella

"Kenapa Tanya itu tiba-tiba?" Tanya rey balik

"Gapapa pengen tau aja soal nya pake acara diprivasi hubungannya dari kami semua"ucap qella

"Jadi mau diceritain?" Tanya rey

"Iyaa, kak kiesha pasti pengen tau juga kan?" Tanya qella

"Iya gue juga pengen tau" Ucap kiesha

"Oke deh, nih gue ceritain"ucap rey

Flashback on

Tepat tanggal 11 Juni Tahun Lalu sandrinna dan rey duduk berdua ditaman. Waktu itu mereka berdua baru pulang sekolah. Rey amat menyukai mulai dari awal aqella membawa sandrinna main kerumah nya sekitar 6 Tahun yang lalu tapi ia tak berani untuk mengungkapkan kalau ia menyukai gadis itu apalagi saat itu rey baru kelas 5 SD mungkin itu hanya sekedar rasa kagum tapi semakin rey bertambah umur ia semakin jatuh cinta pada sosok sandrinna, maka dari itu saat ia menginjak kelas 11 ia memberanikan diri untuk mengajak sandrinna ketaman agar ia bisa memberi tahu sandrinna bahwa ia menyukai gadis itu.

"Kakak ngapain ajak gue kesini sih?"Tanya sandrinna

" Gue udah ga bisa nunggu lagi san, udah cukup lama gue pendem semua ini"ucap rey

"Kenapa sih? " Tanya sandrinna tak paham

"Gue suka sama lo dari awal gue ketemu lo dirumah saat lo masih kelas 4 SD dan gue kelas 5 SD. Gue kira cuma cinta monyet tapi makin kesini gue makin sayang sama lo dan ga mau lo dimilikin orang lain. San gue mau serius sama lo. Diumur yang sekarang ini bagi gue bukan untuk main-main lagi dalam menjalin cinta. Gue ga maksa lo buat nerima perasaan gue. Lo mau gak jadi pacar gue? Kalau diperkenankan nanti nya lo jadi isti gue"ucap rey

"Kak, dari awal gue kenal lo. Gue main kerumah lo. Lo selalu aja usilin gue sampai saski dan ratu bilang 'Gue doain kalian jodoh'. Gue aamiinin kak, gue tertarik sama lo saat itu mungkin karna lo ganteng tapi makin gue bertambah umur gue nyadarin kalo gue bukan suka karna lo ganteng tapi karna deket sama lo buat gue nyaman. Gue pengen kasi tau lo tapi gue cewe kak kalo gue ungkapin dulu mau dicap apa gue? Gue nahan perasaan gue selama ini. Hari ini kakak kasi tau gue kalau kakak juga ngerasain hal yang sama. Kakak mau gue jadi pasangan kakak kan? "Tanya sandrinna lagi

" Iya gue mau lo ngedampingi hidup gue"ucap rey

"Gue mau nerima lo kak, apapun keadaan lo nanti nya" Ucap sandrinna

"Lo serius kan? " Tanya rey

"Gue serius kak, gue ga pernah main-main sama perasaan gue. Tapi harus lo tau gue akan maafin semua kesalahan lo tapi gue gaakan pernah maafin soal perselingkuhan. Secinta apapun gue sama lo kalau lo selingkuh. Maaf gue yang akan pergi dari hidup lo" Ucap sandrinna

"Gue gaakan selingkuh san. Gue tau rasanya di selingkuhin gimana. Gak mungkin juga gue selingkuh" Ucap rey

"Gue akan jaga kepercayaan lo. Gue tau san ngebalikin kepercayaan yang udah di rusak gaakan bisa Utuh seperti semula"ucap rey lagi

" Bagus kalau kakak paham, gue juga minta hal ini dirahasiain dulu dari semua orang khususnya qella"ucap sandrinna

"Kenapa harus ditutupi?" Tanya rey

"Gue ga mau persahabatan gue rusak" Ucap sandrinna

"Gue ga mau karna gue jadian sama lo ngerusak hubungan persahabatan gue sama qella. Gue ga mau qella ngerasa tersaingi dengan ada nya gue" Ucap sandrinna

"Tapi san"ucap Rey

"Gue mohonnn kak jangan sampai qella tau" Ucap sandrinna

"Okey, tapi gue ga tau sampai kapan gue bisa nyembunyiin ini san. Lagian gue percaya qella gaakan marah apalagi sampai musuhin lo"ucap Rey

" Gue mohon" Ucap sandrinna

"Kalau sampai lo bocorin secara diam-diam Tampa sepengetahuan gue. Gue jamin hubungan kita gaakan Ada. Kalo gue disuruh milih antara pacar sama persahabatan gue. Gue lebih milih sahabat gue kak" Ucap sandrinna

"Untuk lo apasih yang engga" Ucap Rey sambil mengelus rambut indah sandrinna

"Makasih ya kak" Ucap sandrinna tersenyum

Rey memeluk erat sandrinna , ia kira ia akan ditolak nyatanya ia diterima betapa bahagianya Rey saat iTu.

Flashback off.

"Jadi gitu ceritanya" Ucap Rey

"Oalah takut banget ya sandrinna kehilangan persahabatan Sama gue " Ucap qlla

"Tau tuh lo pelet apa cewe gue" Ucap Rey

"Yakali gue pelet kak, gue masih doyan cowo kali" Ucap qella

"Au lu Rey, pala lo kepentok dimana sampe sejauh itu lo mikir"ucap kiesha

" Biasalah kak, ka Rey iri sama qella"ucap qeelaaa

"Iri apa cemburu ya qell?" Tanya kiesha

"Kalau sekarang mah kak, jaman dimana iri sama cemburu beda tipis" Ucap qella terkekeh

"Lah iyak juga ya qell" Ucap kiesha

"Kak Rey sayang banget ya sama sandrinna?" Tanya qella

"Tanpa lo Tanya pasti lo tau qell" Ucap qella

"Apasih yang buat kak Rey suka sama dia?" Tanya qella

"Gue tertarik aja sama dia. Dia itu Ceria qella, sama kaya lo. Dia itu pembawaannya dewasa sefrekuensi banget sama gue.gue ga tau sih alasan pastinya pada intinya gue gamau kehilangan dia" Ucap Rey

"Kalau semisalnya dia ninggalin kakak demi cowo lain gimana?" Tanya qella

"Itu sih kemungkinannya 0,01% ya qell, soalnya ga mungkin sandrinna bakal ngelakuin hal buruk seperti itu" Ucap Rey

"Kalau misalnya nih kak dia lanjutin study jauh lo mampu ga bertahan?" Tanya qella

"Selagi dia orangnya ya gue bakal tunggu berapa pun lamanya" Ucap Rey

"Tapi pasti lo bosan kan kak" Ucap qella

"Bosan itu manusiawi qella, sekarang mah gimana caranya ngatasi hal itu aja qell. Kalau lo emang sayang sama dia sebosan apapun lo, lo bakal cari alasan untuk bertahan. Tapi kalau pada dasarnya lo ga sayang sama dia, mau dia sebaik apapun sesering apapun ketemu, seromantis apapun lo bakal cari 1000 cara buat ninggalin" Ucap Rey lagi

"Gue salute sama lo kak. Seemoga hubungan lo makin langgeng deh sama kakak ipar"ucap qella terkekeh

Tiga kakak beradik itu tertawa bareng. Didoa mereka selalu terselip doa agar mereka bisa terus bahagia seperti ini.

Follow vote comment!!

KELUARGA KIEREYQEEL 2

Happy reading!!!

Mereka masih melanjutkan obrolan itu, mungkin ini adalah waktu untuk membalas waktu-waktu mereka yang tersita karna kesibukan masing-masing, jarang bagi mereka bisa mengobrol seperti ini saat mereka kembali kesekolah Dan beraktivitas seperti biasa.ini adalah hari mereka bertiga, hari adik kakak.

"Kak Rey kan udah cerita gimana kak Rey bisa jadian sama sandrinna, sekarang giliran ka kiesha dong kan qella juga pengen tau" Ucap qella

"Iya gue juga mau tau dong" Ucap Rey

"Ayo dong kak cerita" Ucap qella lagi

"Gaah males gue" Ucap kiesha

"Ayolah kak, kak Rey aja cerita masa kakak engga"ucap qella

"Iyaiya gue cerita" Ucap kiesha

"Okey, tapi jangan ada kebohongan ya diantara kita" Ucap qella

"Oke" Ucap kiesha

Flashback on

Waktu itu tepat tanggal 11 maret Kiesha mengajak saski kesebuah caffe, ia awalnya hanya mengajak

untuk makan siang tapi perasaannya kembali tak karuan sehingga ia mengungkapkan perasaannya.

"Kia" Panggil kiesha

"Iya kak"ucap saski Santai

" Lo punya pacar ga?"tanya kiesha

"Engga kak" Ucap saski

"Yess, kesempatan gue ini mah" Ucap kiesha dalam hating

"Emang kenapa kak?"Tanya saski lagi

" Engggg... Lo mau gak jadi pacar gue"ucap kiesha tiba-tiba

Saat itu saski sedang makan, ia tersedak ulah kiesha yang menyatakan perasaannya tiba-tiba.

"Nih minum dulu minum" Ucap kiesha menyodorkan minuman

"Gimana kia?" Tanya kiesha lagi

"Maaf kak Kia ga bisa, Kia cuma anggab kakak tuh kaya kakak Kia sendiri.Perasaan Kia untuk kakak belum ada untuk sekarang" Ucap saski

"Emm gitu ya, nanti ada ga perasaan lo buat gue?" Tanya kiesha

"Soal perasaan kita ga bakal tau kak, kalo untuk sekarang ga ada emang tapi belum tau suatu saat nanti. Karna perasaan bisa aja berubah tiap waktu ya kan kak?" Tanya saski

"Iya, kalau lo udah ada perasaan sama gue bilang ya gue bakal nunggu lo" Ucap kiesha

"Gue ga yakin perasaan kakak bakal sama sampai nanti kak.Ikuti alurnya aja ya kak" Ucap saski

"Iya deh" Ucap kiesha

15 April

Ditaman sekolah kiesha mengajak saski duduk berdua, ia kembali menanyakan perihal perasaan.

"Lo udah ada perasaan sama gue? Gue masih punya perasaan yang sama ke lo" Ucap kiesha

"Belum ada perasaan sama sekali kak" Ucap saski

"Lo beneran ga ada rasa?" Tanya kiesha

"Rasa itu ada tapi gue belum bisa mastiin apa itu cuma sekedar kagum apa emang nyaman kak" Ucap saski

"Sorry ya kak gue belum bisa terima lo jadi cowo gue" Ucap saski lagi

"Ga papa kok santai Kia gue gamaksa lo untuk jawab sekarang juga. Gue masih bisa nunggu lo kok" Ucap kiesha meyakinkan saski

"Iya kak, kalau gitu saski kekelas dulu ya" Ucapnya

20 Mei

Kiesha mengajak saski main ke time zone, kiesha menghabiskan banyak uang untuk bermain di time zone. Ia tak peduli itu yang terpenting baginya senyum saski yang mengambang terus menerus.

Selesai bermain kiesha mengajak saski ke KFC yang ada di mall itu untuk melepas rasa haus dan laparnya.

"Kia gimana?" Tanya kiesha

"Apanya kak?" Tanya saski pura-pura tak tau

"Perasaan lo ke gue " Ucap kiesha to the point

"Hemm, makan dulu deh kak " Ucap saski

Mereka pun kembali makan, kiesha menatap wajah saski.saski menampilkan raut wajah yang sangat tenang, kiesha takut saski akan menolaknya lagi.

"Emm kak lo butuh jawab an gue sekarang? " Tanya saski

"Kalau bisa Iya tapi kalau lo belum bisa jawab sekarang bisa nanti-nanti kok, gue mah santaii aja" Ucap kiesha

"Gak kak, gue bakal kasih jawab an sekarang. Gue mau kak jadi pacar lo. Gue juga berharap lo ga berubah yaa meskipun nanti perjalanannya Sudah lama. Jangan pernah bosen ya kak sama gue" *Ucap saski*

"Lo beneran nerima gue?" Tanya kiesha tak percaya sambil menggenggam tangan saski

"Iya kak gue terima lo, gue serius sama perkataan gue barusan. Gue juga minta maaf karna gue udah ngebuat lo nunggu lama kak. Kalo nanti sifat ke kanak-kanakan gue muncul gue harap lo tetap bertahan kak" Ucap saski

"Jujur gue belum bisa pastiin perasaan gue tapi gue juga ga mau lo pergi dari kehidupan gue kak gue juga ga mau lo berubah jadi dingin ke gue" Ucap saski lagi

"Bantu gue ya kak buat yakinin perasaan gue ke lo" Ucapnya lagi

"Pasti, makasih udah mau jadi pacar gue" Ucap kiesha tersenyum

"Iya kak"

Flashback off

"Jadi gitu ceritanya" Ucap kiesha

"Jadi lo ditolak beberapa kali?" Tanya Rey

"Iya gue ditolak beberapa kali" Ucap kiesha

Aqella tertawa mendengar cerita kiesha itu, ada rasa kasian pada kakaknya namun apa lagi yang perlu dikasianin? Saski telah menjadi milik kakaknya, calon kakak iparnya.

"Lo kenapa ketawa?" Tanya kiesha

"Lucu aja kak, dulu nolak sekarang bucin banget sama lo" Ucap aqella

"Haha ya begitulah perempuan de, kalau udah cinta pasti manja" Ucap Rey

"Iya, perempuan kalo udah menjatuhkan hatinya sejatuh-jatuhnya ke cowo itu dia bakal bucin , bukan berarti budak cinta" Ucap kiesha

"Iya kak, yaudah lah" Ucap qella

"Kenapa si pake nanya hal itu segala?" Tanya kiesha

"Gapapa pengen tau aja sih kenapa kalian bisa jadian" Ucap qella

"Biasalah pen tau tingkat dewi" Ucap qella

"Udah tau? Terus mau apain?" Tanya kiesha

"Gapapa yang penting tau aja ga diapa-apain kok" Ucap qella

"Oh iya lo jadian sama rassya gimana?" Tanya Rey

"Gausah bahas huuu" Ucap qella

"Yaudah deh ga maksa"ucap rey

" Makan kuy"ucap kiesha

"Males banget serius dah" Ucap qella

"Ice cream mau?" Tanya Rey

"Mauuu" Ucap qella

"Giliran ice cream aja mau, diajakin makan gamau" Ucap kiesha

"Kan gatau mau makan apa, emang makan apa si kak? " Tanya qella

"Makan nasi lah" Ucap kiesha

"Lauknya apa? " Tanya qella

"Ayan bakar" Ucap kiesha

"Oke ayuk" Ucap qella

"Ayukk" Ucap kiesha & Rey

Aqella, kiesha dan Rey pun berlalu kemeja makan untuk makan bersama.

Follow vote comments

FAKTA MENGEJUTKAN

Happy reading!!

Mereka telah selesai makan, kini mereka kembali mengobrol. Kiesha dan Rey juga ingin menyampaikan apa yang harus disampaikannya saat ini, sudah 6 bulan ia menyembunyikan fakta ini.

"Qella, lo masih ingat Alexi? " Tanya Rey

"Ingat lah kak, tapi hemm yaudah lah gue ga mau ya bahas ini lagi" Ucap qella

"Tapi lo harus tau fakta yang sebenarnya"ucap Rey

" Iya qell lo harus tau kebenaran yang selama ini ditutupi dari lo"ucap kiesha

"Fakta apa lagi sih kak" Ucap qella bingung

"Fakta kalau sebenarnya Alex ga selingkuhin lo tapi dia" Ucap kiesha gantung

"Gue aja yang ceritain" Ucap Rey

"*Yaudah*"ucap kiesha

" Jadi gini sebenarnya Alex a.k.a mantan lo itu ngidap kanker stadium akhir yang nge buat dia harus ngejauhin lo, dia ngebuat lo benci dia dengan ngaku selingkuh padahal itu sepupu dia. Dia ga selingkuh sama sekali, maaf kami nyembunyiin ini atas permintaan dia qella "ucap Rey

" Dan ini surat dari dia"ucap Rey sambil menyodorkan surat itu

Aqella menerima surat itu dan membuka nya dengan tangan bergetar, air matanya jatuh membasahi pipi chubby.

Dear my lovely

Hii Aqella, saat kamu membacanya berarti aku tak lagi ada didunia yang sama denganmu. Maaf aku telah menyembunyikan segala nya dari mu sampai aku berbohong jika aku berselingkuh dengan selly sepupuku sendiri. Maafkan aku. Aku hanya tak ingin kamu terpukul dengan kepergianku yang secara tiba-tiba. Aqella percayaalah aku akan selalu mencintai mu. Aku minta maaf karena hanya dengan cara itu aku bisa berpisah denganmu. Terimakasih atas kenangan indah saat bersamamu, aku akan selalu menginganya. Aku bahagia setiap saat bersamamu, setiap detik menit,hari bahkan bulan adalah bahagiaku jika bersamamu. Aku ngga pernah mengira disisa waktuku aku dapat merasakan bahagia yang luar biasa karnamu.
Maaf aku telah menjadi beban untukmu.

Aqella aku sudah mencoba bertahan, namun aku takkuat bila menahannya terlalu Lama, semua Terasa sakit qell.aku pamit ya, aku mau istirahat. Jangan kangen dan jangan sedih ya. Jalani harimu dengan senyuman dan kebahagiaan. Aku cinta banget sama kamu.

Lex

Aqella menggenggam erat surat itu buliran bening itu kembali membasahi pipi nya.

"Jangan nangis dia pasti ga suka ini" Ucap kiesha

"Iya kak, makasih udah ngasi tau gue semua nya, makasih. Sekarang gue tau cinta dia buat gue tulus. Gue merasa bersalah karna sempat membenci dia. Gue masih sayang dia meskipun cinta gue buat dia udah gaada. Gue lega sekarang karna gue tau dia ga selingkuhin gue"ucap qella

"Lo jangan sedih lagi ya, sekarang lo udah punya rassya gue harap kalian takkan mendapatkan masalah yang sama" Ucap kiesha

"Hmm"ucap qella

"Lo istirahat aja dulu , sana kekamar" Ucap kiesha

"Gue mau kemakam Alex kak, temenin gue yuk" Ucap *qella*

"Boleh"ucap kiesha

Merekapun berbenah lalu memasuki mobil dan menelusuri jalan menuju makam milik alex.

Sesampainya dimakan Alex mereka menaburi bunga diatas tumpukan tanah itu.

" Haiii Alex, masih ingat gue kan. Aqella Dilara Humaira mantan kekasih lo. Lo kenapa ga bilang sama gue kalau lo sebenarnya sakit. Harus nya lo ga ngelakuin semua ini, gue nerima lo apa adanya lex tapi lo malah bohongin gue sampai lo bikin drama lo selingkuh. Lo ga tau hancurnya gue kan?. Gue ga nyalahin lo atas semua ini mungkin lo mikir gue bisa lupain lo atau ngebenci lo tapi sayang kebencian gue ke lo terkalahkan karna rasa sayang gue lebih besar. Lex, lo yang tenang ya dialam sana. Gue janji sama lo gue akan bahagia, gue gaakan cengeng lagi. Gue sayang lo lex tapi maaf hati gue sekarang udah milik rassya pacar baru gue. Gue gaakan lupa sama lo lex, makasih kembali ya lo udah ngukir kenangan indah selama lo

ngedampingi hidup gue"ucap qella sambil mengusap batu nisan itu

Kiesha dan Rey hanya memerhatikan sang adik, mereka tau aqella harus mengungkapkan semuanya,saat aqella masih sibuk dengan makam milik alex, rassya menelfon ke hand phone milik Rey. Rey pun mengangkatnya dan menceritakan semuanya pada rassya, rassya pun mengerti dan akan menuju kesana.

"Qell, ini udah setengah jam disini gamau pulang?" Tanya kiesha

"Qella masih mau cerita sama Alex kak" Ucap qella tersenyum

Mata qella masih memerhatikan gundukan tanah itu Tampa mau menoleh, ia tak menyadari bahwa rassya telah disana sekitaran 15 menit yang lalu.

"Hai lex, gue rassya pacar nya aqella . Gue tau lo orang baik, gue janji lex gue bakal menyayangi aqella melebihi lo sayang dia. Gue juga janji lex gue akan terus bersama aqella apa pun keadaannya, tangan manusia takkan bisa memisahkan gue dan aqella. Hanya takdir Tuhan yang jadi penentu apa gue akan terus bersama qella atau engga. Tapi harapan terbesar gue, gue bisa terus bersama qella apa pun Keadaannya. Gue juga mohon ya sama lo, lo harus ikhlasin gue sama aqella bersama agar hubungan kami tetap awet. Tapi gue yakin lo udah ikhlas untuk semua ini. Thanks lex, mungkin dengan cara ini lo nyatuin gue sama aqella. Makasih udah pernah singgah dikehidupan aqella"ucap rassya tiba-tiba

Aqellapun menoleh kesumber suara, ia dapat melihat wajah indah kekasih nya.

"Sejak kapan lo disini?" Tanya qella

"Sejak tadi, lo sih yang fokus banget sama mantan lo" Ucap rassya

"Gue cemburu jadi nya" Ucap rassya

"Lo cemburu sama gundukan tanah?" Tanya qella memastikan

"Iya gue cemburu sama gundukan tanah" Ucap rassya

"Udah ih jangan cemburu, eh btw kak Rey dan kiesha mana?" Tanya qella

"Udah pulang duluan, kita pulang bareng" Ucap rassya

"Oh okay" Ucap qella

"Udah? " Tanya rassya

"Udah yuk pulang" Ajak aqella

Merekapun beranjak keluar dari pemakaman itu, rassya menggandeng tangan aqella.

"Makasih lo udah hadir dikehidupan gue" Ucap aqella pada rassya

"Sama-sama cantik, yuk masuk" Ucap rassya membukakan pintu mobil untuk aqella

"Makasih sekali lagi" Ucap aqella tersenyum

Rassya hanya mengangguk dan ikut memasuki mobil milik nya, ia menyetir dengan kecepatan rata-rata. Sepanjang jalan rassya terus menggenggam tangan milik aqella, aqella yang nyaman bersandar dibahu

milik rassya. Terasa nyaman saat bersama rassya, rasanya tak ingin berjauhan dengan rassya sampai kapanpun.Ingin rasanya tinggal serumah dengan rassya tapi sadar diri kalau masih muda dan masih sekolah. Seandainya waktu bisa diputar rasanya qella ingin memutar waktu agar cepat berlalu, supaya ia bisa bersama terus dengan rassya dalam ikatan yang lebih serius.

Follow vote comments

Keingat Mantan

Happy Reading!!

3 hari berlalu kini tepat ulang tahun Alex mantan Aqeela. Diperjalanan menuju rumah Aqeela masih saja memikirkan sosok mantan nya yang sudah beda alam.

"*Kak " Ucap qella sendu*

"Iya kenapa?" Tanya kiesha

"Hari ini Alex ulangtahun kak" Ucap qella

"Terus? " Tanya Rey

*"Gapapa kak gapapa"*ucap qella

Aqella pun mengalihkan pandangannya Keluar, seandainya mereka masih bersama pasti qella sudah membuat kejutan untuk Alex, Aqeela menyadari bahwa diri nya masih sangat menyayangi Alex meski pun kini ia bersama rassya.

Sesampainya di rumah Aqeela langsung masuk ke rumah, ia duduk diruang tamu sambil memejamkan matanya.

"*Qella, istirahat dulu gih. Jam 4 ikut kakak " Ucap kiesha*

"Mau kemana kak? "Tanya qella

" Udah nurut aja, sekarang istirahat dulu deh"ucap kiesha

Qella pun berlalu masuk kekamarnya dan merebahkan badannya. Dalam sekejap Ia pun

terlelap.

Di rumah Qella kini sudah Ada sandrinna, saski Dan Farel bahkan rassya .

"Jadi ngapain semua ngumpul disini? *" Tanya ratu*

"Iya ngapain sampe gue diajak-ajak" Ucap Farel

"Hari ini adalah dimana hari ulangtahun Alex dan tepat ditanggal ini Alex juga menghembuskan nafas terakhirnya" Ucap kiesha

"Terus? " Tanya Rey

"Lo ga liat keadaan ade lo tadi,dia masih merasa bersalah karna udah anggap Alex bajingan.lo gimana si" Ucap kiesha kesal

"Udah jangan berantem, jadi kita mau ngapain?" Tanya Sandrinna

"Kita kemakam Alex , mil lo udah beli bunga kan?" Tanya kiesha

"Aman dalam mobil gue ada" Ucap emil

"Bagus" Ucap kiesha

"Sya lo ga cemburu kan?" Tanya saski pasalnya rassya hanya diam sedari tadi

"Gue cemburu? Buat apa si gue cemburuu?"ucap rassya

" Kecuali dia masih didunia yang sama, gue bakal cemburu abiss. Bahkan gue mutilasi tu orang"ucap rassya lagi

"Yang punya jiwa psychopath mah beda" Ucap Sandrinna bergidik ngeri

"Parah abiss" Ucap saski

"Udah-udah jadi apa lagi yang mau diomongin?" Tanya ratu

"Gaada si" Ucap kiesha lagi

"Ada makanan ga sih kak laper gue" Ucap gemma

"Gembul-gembul ga kenyang-kenyang lo" Ucap Sandrinna

"Gue udah ngelakuin activity San ya kurang dong energy gue" Ucap gemma dengan tampang sok seriusnya

"Serah lo deh" Ucap Sandrinna mengalah

Kiesha dan Rey berlalu kedapur membuat para teman-temannya kebingungan.Mereka merasa kalau tuan rumah tersinggung dengan tingkah mereka.

"Lo si gem makanan mulu isi otaklu" Ucap saski

"Au tuh" Ucap Sandrinna

Taklama kemudian kiesha dan Rey kembali membawa dua nampan dimana satu nampan berisikan air dan satu lagi berisikan cemilan.

"Gue tau kalian semua lapar,berhubung kita-kita ga masak ngemil aja deh ya" Ucap Rey

"Kak Rey, kak kiesha the best deh" Ucap gemma

"Bacod lu ,noh makan" Ucap saski dan Sandrinna serempak

Gema hanya membalas dengan cengiran khasnya.Mereka semua mengambil satu persatu makanan itu setidaknya bisa mengobati rasa lapar yang mereka rasa kan.

"Qeela masih tidur?" Tanya rassya

"Kayanya sih iya, coba aja lo cek kekamarnya" Ucap kiesha

"Loh kok? " Ucap farel

"Gue percaya rassya anak baik-baik dan gaakan berbuat diluar batas wajar jadi santai aja" Ucap kiesha

Rassya tersenyum mendengar jawaban calon kakak iparnya itu, takkaan ia sia-siakan ke percaya an itu. Rassya pun berlalu kekamar sang ke kasih

Sesampainya rassya dikamar milik qella, rassya melihat gadisnya itu tertidur dengan nyaman. Rassya mendekatkan diri ke Aqella dan mengusap lembut rambut Aqella. Ia menggenggam tangan kekasihnya itu. Aqella yang sedang tertidur pun terusik karna gerakan Kecil yang di buat oleh rassya.

"Enggggghhh" Aqella menguap tapi masih enggan membuka matanya

"Maaf, tidur lagi aja ya" Ucap rassya sambil mengelus rambut qella

Qella kembali tertidur rassya mengambil bangku rias qella dan meletakkannya disamping kasur qella, Ia kembali menggenggam tangan qella, tanpa ia sadari ia juga ikut tertidur bersama qella.

Jam menunjukkan pukul 4 sore namun aqella ataupun rassya belum juga kembali kebawah, tanpa mikir yang macem-macem kiesha memilih langsung kekamar sang adik. Dibukanya pintu itu, ia tersenyu melihat penampakkan yang ia lihat wajah damai sang adik dan ke kasih sang adik yang begins teramat menyayangi adik nya.

"Sya bangun" Ucap nya sambil memegang pundak rassya

"Eh iya, gue ketiduran sorry" Ucap rassya

"Bangunin qella gih, gue tunggu dibawah" Ucap kiesha

Kiesha pun kembali kebawah, rassya membangunkan aqella. Tak berselang lama rassya dan aqella pun turun.

"Loh kok rame ada apa? " Tanya qella

"Kita semua mau ziarah kemakam Alex lo ikut? " Tanya Sandrinna hati-hati

"Iya gue ikut masa gue tinggal" Ucap qella

"Yaudah ayo" Ucap Rey

Mereka pun memasuki mobil masing-masing. Rey bersama Sandrinna, emil, ratu dan Farel bersama jefan ,gemma sedangkan Kiesha bersama saski, aqella dan rassya.

25 menit perjalanan yang mereka tempuh sampai lah mereka di pemakaman Alex. Mereka menaburkan bunga dan mencabuti rumput yang telah memanjang dimakam alex itu.

"Hai lex selamat berulang tahun, ga nyangka gue lo pergi secepat ini" Ucap ratu

"Hii lex, ulangtahun lo kali ini bukan bareng kami ya :) tapi bareng bidadari syurga"ucap qella tersenyum

" Maaf selama lo bersama gue, gue sering egois. Yang tenang ya di alam sana, lambat laun kita juga bakal nyusul lo satu persatu"ucap qella lagi

"Heh lex lo kecanduan main sama bidadari syurga ya sampe ga mau mampir kemimpi gue, songong lu" Ucap rey

"Maap ya lex Rey emang rada-rada goblok :v but dia mau pun kita sayang banget sama lo. Yang tenang dan nyaman ya dialam sana" Ucap kiesha

"Lex selamat ulangtahun buat lo semoga panjang umur sehat selalu" Ucap gemma

"Woilah dia udah meninggal apa nya yang panjang umur" Ucap emil menoyor kepala gemma

"Eh astagfirullah kilap gue" Ucap gemma

"Ah intinya lo yang tenang dialam sana karna kita semua udah ikhlas dengan kepergian lo" Ucap gemma

"Meski pun gue kenal lo cuma sebatas ade kelas, gue doain lo yang tenang dialam sana" Ucap jefan

"Gue juga, lo yang tenang dialam sana" Ucap emil

"Lex, makasih lo udah ngasi gue kesempatan untuk ngejaga bidadari yang pernah singgah dikehidupan lo. Gue janji bakal jagain bidadari kita semampu gue, dan gue janji lex

ga bakal nyakitin dia sama sekali ya kecuali kilap" Ucap rassya serius

Mereka memandang rassya dengan tatapan aneh yang sulit diartikan.

"Gue tau gue ganteng tapi gausah diliatin gitu amat dong" Ucap rassya

"Pedeeeee amat lo" Ucap Sandrinna

"Lah gue emang ganteng" Ucap rassya tak mau kalah

"Heh ganteng an juga cowo gue" Ucap Sandrinna

"Udah-udah kalo mau berantem tau tempat dong ini pemakaman loh" Ucap qella

"Noh dengerin qella ngomong" Ucap farel

"Btw, lex meski pun gue ga kenal lo tapi gue tetap doain lo yang baik-baik. Semoga tenang lo dialam sana" Ucap farel tersenyum

"Kita pamit pulang ya lex" Ucap kiesha

Mereka pun kembali ke mobil masing-masing, setidaknya di hari ulangtahun + di hari kepergian Alex mereka tak melupakan itu.

SYAQEELOVERS KAN? RAMEIN DONG ACCOUNT INSTAGRAM FANSBASENYA
@ SYAQEELLOVERS. _